



## A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Siapa nama anda?
2. Berapa usia anda?
3. Apa pekerjaan anda?
4. Penyakit apa yang anda derita saat berobat ke pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun?
5. Sudah berapa lama anda menderita penyakit tersebut?
6. Apa saja gejala-gejala penyakit yang timbul?
7. Apa yang anda ketahui tentang penyakit yang anda derita?
8. Bagaimana perasaan anda saat pertama kali mengetahui mempunyai penyakit tersebut?
9. Perubahan apa saja yang anda rasakan setelah didiagnosa mempunyai penyakit tersebut?
10. Bagaimana anda menyikapi perubahan-perubahan yang anda rasakan saat anda didiagnosa mempunyai penyakit tersebut?
11. Upaya apa saja yang anda lakukan setelah didiagnosa mempunyai penyakit tersebut?
12. Apa saja fasilitas kesehatan yang terdapat di daerah anda?
13. Darimana anda mengetahui informasi mengenai pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun?
14. Bagaimana pandangan anda tentang pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun?

15. Bagaimana pandangan lingkungan anda tentang pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun?
16. Mengapa anda memilih untuk menggunakan pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun?
17. Apa yang membuat anda yakin mendapatkan kesembuhan dengan menggunakan pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun?
18. Apakah keputusan anda untuk menggunakan pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun atas keinginan anda sendiri?
19. Apakah sebelumnya anda (atau kerabat) pernah menggunakan pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun?
20. Bagaimana pendapat keluarga anda saat anda memutuskan untuk menggunakan pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun?
21. Bagaimana perasaan anda sebelum, saat, dan setelah melakukan pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun?
22. Bagaimana proses pengobatan yang dilakukan oleh dukun untuk membantu menyembuhkan penyakit anda?
23. Adakah orang yang mendampingi anda saat melakukan proses pengobatan?
24. Hambatan apa saja yang anda temui, baik sebelum, ketika, dan setelah melakukan pengobatan alternatif supranatural ke dukun?
25. Setelah melakukan pengobatan, apa perubahan yang anda rasakan?
26. Bagaimana anda menyikapi perubahan-perubahan yang anda rasakan setelah melakukan pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun?

27. Apa keuntungan yang anda dapatkan setelah melakukan pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun?

28. Apa kerugian yang anda dapatkan setelah melakukan pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun?

## B. KODING PARTISIPAN

### a. Koding Partisipan 1 (Pak Bayu)

No	Tema	Catatan	Koding
1.	Tinggal di Pedesaan	"Keluarga setuju-setuju aja yakan. Apalagi kita tinggalnya di kampung gini. Macam-macam lah problem di kampung ini. Macam-macam istilahnya. Takut karna ada orang-orang ndak suka sama kita. Atau gimana gimana ya mau ndak mau harusnya gitu kita jalannya karna kita hidup di kampung."	S1a, 28
2.	Tradisi/Budaya Pergi ke Dukun	"Misalnya waktu anak-anak masih kecil. Biasakan anak anak tu kan kalo yang Namanya demam itu kalo kena dijalan. Misalnya di ajak jalan terus hujan panas, kan demam demam. Biasanya kita terpaksa panggil itu"	S1a, 34
		"Memang iya ga, memang disuruh gitu sama si A tuh yang orang cin. Katanya ya itu serasi juga modelnya kayaknya. Sampai sekarang oom pun sehat, selain berobat ke kampung tu juga."	S1a, 26
3.	Pengalaman Mengobati Penyakit (Pengalaman Diri Sendiri, Keluarga, Lingkungan Sekitar)	"Misalnya waktu anak-anak masih kecil. Biasakan anak anak tu kan kalo yang Namanya demam itu kalo kena dijalan. Misalnya di ajak jalan terus hujan panas, kan demam demam. Biasanya kita terpaksa panggil itu, disembur-sembur kok bisa sembuh juga."	S1a, 34
		"Yang ku liat si begini nak elga ya, karena memang aku tengok pak dukun"	S1c, 10

		itu sering sana sini juga, istilahnya waktu kutanya dia mau kemana, mau nolong orang katanya. Iya kenyataannya masih ada sih yang kayak gitu gitu tu disini nih. Yang perlu dukun. Nyatanya memang sembuh juga ga diobatkan sama mereka tu”	
		“Ya memang banyak lho yang sembuh kena dia itu. Disembuhkan sama pak dukun tu disini nih. Banyak.”	S1c, 12
4.	Kemungkinan Penyakit Supranatural	“Keluarga setuju-setuju aja yakan. Apalagi kita tinggalnya dikampung gini. Macam-macam lah problem di kampung ini. Macam-macam istilahnya. Takut karna ada orang-orang ndak suka sama kita. Atau gimana gimana ya mau ndak mau harusnya gitu kita jalaninya karna kita hidup di kampung.”	S1a,28
5.	Disuruh Keluarga	“Cuma setelah berobat dari Antonius, udah gak sadar. Kurang sadar. Jadi datang ke kampung. Jadi keluarga tuh kok suruh berobat lagi. Itu yang oom ndak tau. Itu kok disuruh berobat lagi gitu bah.”	S1a, 6
		“Makanya disuruh berobat ke kampung lagi waktu itu kan sambil-sambil konsul terus ke dokter ke Pontianak waktu itu gitu.”	S1a, 8
		“Makanya orang dirumah tuh nyuruh berobat di kampung lagi. Ntah apa apa Namanya mereka tuh. Itu yang aku ndak tau berobat apa kan.”	S1a, 20
		“Memang iya ga, memang disuruh gitu sama si A tuh yang orang cin. Katanya ya itu serasi juga modelnya kayaknya. Sampai sekarang oom pun sehat, selain berobat ke kampung tu juga.”	S1a, 26
		“Cuma karena diajak keluarga lagi ya mau tak mau berobat ke kampung lagi. Segala renovasi pintu, segala rumah sebelah.”	S1a, 44

6.	Ketidakpuasan Keluarga Terhadap Pengobatan Medis	"Tapi perasaan keluarga emang agak kurang puas. Jadi emang ada yg direnovasi."	S1c, 14
7.	Persepsi Penyakit Serius	"Yaa ya sedih lah dah pasti kan kita punya anak yang lagi sekolah. Yang lagi-lagi apa baru baru waktu kecil lagi waktu itu. Sedih lah pokoknya perasaan. Campur aduk perasaan karena situasinya kayak gitu."	S1a, 12
		"Sebenarnya penyakit yang serius sih rasanya waktu itu kan soalnya sampai nggak terasa nggak karuan juga rasanya merasakannya sakitnya itu waktu itu aku juga. Dah takut juga kan waktu itu, sampai nggak bisa apa-apa"	S1b, 4
		"Ya aku pikir begitu emang benar kau bilang kan bisa sembuh ndak sakitnya kayak gini"	S1b, 6
		"Ndak mampu memang ndak mampu gara-gara sakit itu. Ndak bisa kemana-mana. Lebih banyak istirahat waktu itu."	S1a, 14
		"Emang rasanya penyakit tu parah sekali sampe gangguannya ke saraf."	S1c, 16
		"Setengah mati sakitnya."	S1c, 18
8.	Biaya Pengobatan Medis yang Mahal	"Cuma dokter bilang sama saya kalau mau bapak siapkan BPJS jak katanya biar di kerik lagi berarti mahal kali aku bilang. Dah biar jak pak. Biar aku minum obat yang dah ada jakya aku bilang kan."	S1a, 10
		"Cuman karena kendala uangnya nggak ada waktu itu, gitu ya mudah-mudahan aja rasa nyerinya sembuh. Terpaksa oom pulang sambil berobat di kampung."	S1b, 8
9.	Kepercayaan atas Kuasa Tuhan	"Yang jelas ga, soal masalah berobat mau dikampung atau mau di dokter ini kan, kita hanya berserah sama yang kuasa jak kan. Istilahnya menurut oom sih selagi itu masih meringankan kita, bisa menyembuhkan, ndak apa-apa juga	S1a, 30

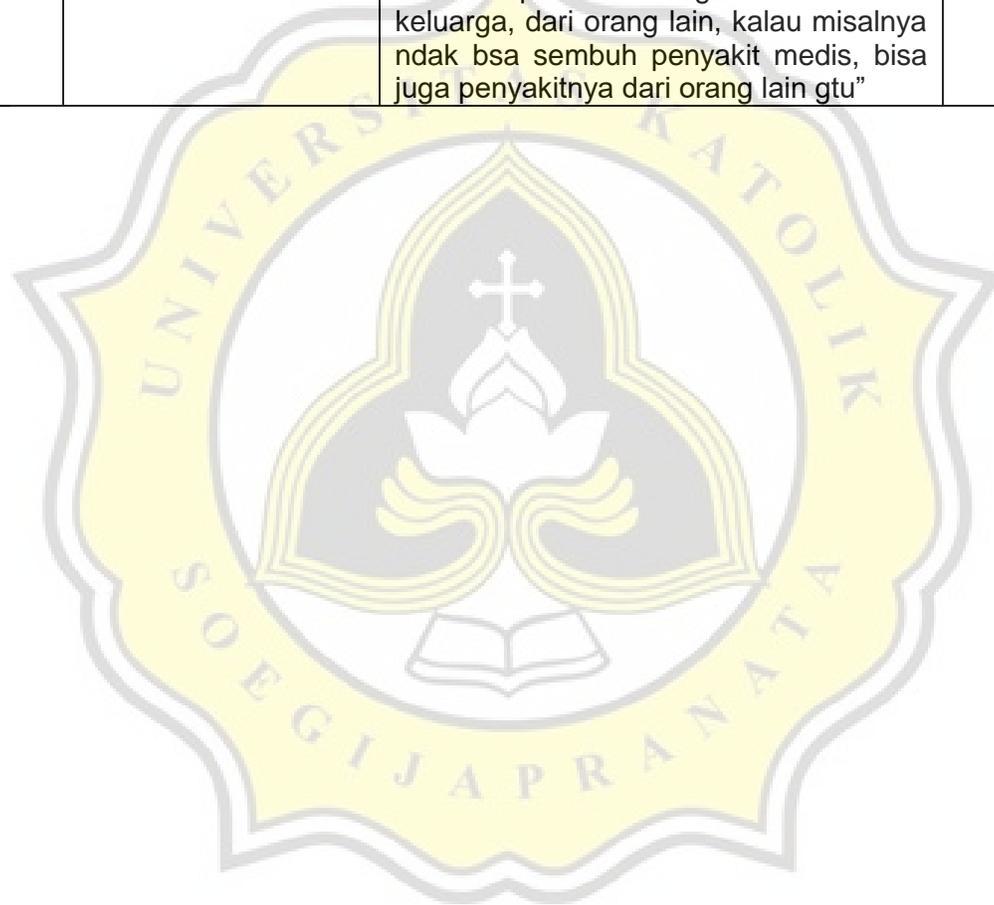
		sih.”	
		“Kita lebih berserah ke yang kuasa jaklah kan. biar yang kuasa yang menunjukkan karena mungkin kita bertindak begini tapi pasti ini jalannya dari Tuhan, gitu menurut saya.”	S1b, 10
		“Aku percaya sama yang kuasa karena sering berdoa mungkin Dia dihilangkan sakitnya dibikin aku tidak sadar memori saya hilang. Banyak yang lupa”	S1c, 18
10.	Proses Pengobatan Medis dan Non-Medis Mudah	“Ndak ada sih hambatan halangan apa-apa ga waktu itu, karena berobatnya di rumah om sendiri.	S1a, 40
		“Dipanggil mereka itu, ketempat kita. Mereka mau datang kok.”	S1a, 42
		“Nggak ada sih rasa takut mo ngapa-ngapain ke dukun. Paling-paling kan kita itu kalau berobat di kampung ya paling-paling di jampi-jampi pakai bunga di kepala belakang...”	S1b, 8
		“Prosesnya mudah mudah aja, mudah semua bah”	S1c, 6
11.	Semua Pengobatan Bisa Melengkapi	“Seperti aku bilang tadi kan berobat di kampung itu ga, istilahnya untuk apa ya, nambah-nambah untuk nyukupkan lah istilahnya, boleh dikatakan gitu.”	S1a, 44
		“Makanya waktu itu aku bilang kan, setelah berobat ke rumah sakit baru ke berobat ke dukun lagi. Nampaknya tu melengkapi.”	S1c, 14

**b. Koding Partisipan 2 (Wanda)**

No	Tema	Catatan	Koding
1.	Tradisi/Budaya Pergi ke Dukun	"Masih kak, malahan banyak yang berobat ke itu"	S2a,34
2.	Pengalaman Mengobati Penyakit (Pengalaman Diri Sendiri, Keluarga, Lingkungan Sekitar)	"Wanda taunya dari keluarga, karena waktu itu kan bapak pernah berobat ke tempat kakek, jadi mama suruh Wanda berobat ke tempat kakek juga"	S2a, 26
		"Waktu itu dulu mama juga pernah berobat ke tempat kakek"	S2a, 28
3.	Keyakinan Mendapatkan Kesembuhan karena Melihat Pengalaman dari Diri Sendiri, dan Keluarga	"Waktu ikut ke tempat kakek, Wanda yakin Wanda bisa sembuh"	S2a, 24
		"Iyaa Wanda yakin bisa sembuh"	S2a, 32
		"Ada, karena waktu itu Wanda juga yakin A bisa sembuh waktu tempat kakek"	S2a, 48
		"Menurut Wanda, sembuh itu karena pengobatan dari kakek"	S2a, 60
		"Iyaa karena pas setelah diobat kakek tuh lebih terasa sembuhnya, lebih terasa mendingannya"	S2a, 62
4.	Kemungkinan Penyakit Supranatural	"Pertama waktu itu Wanda yakin Wanda penyakit medis, tapi kan udah berobat ndak ada perubahannya, masih gatal-gatal gitu, masih panas. Terus a merasa ada yang janggal gitu, terus berobat sama kakek"	S2a, 36
		"Wanda sebenarnya udah percaya, karena pernah dengar cerita dari keluarga, dari orang lain, kalau misalnya ndak bisa sembuh penyakit medis, bisa juga penyakitnya dari orang lain gitu."	S2b, 18

		"Wanda milihnya ke dokter dlu, tapi kalau ndk ada perubahan, Wanda milihnya ke alternatif."	S2b, 24
5.	Ketidakpuasan Terhadap Pengobatan Medis	"Pertama waktu itu Wanda yakin Wanda penyakit medis, tapi kan udah berobat ndak ada perubahannya,..."	S2a, 36
6.	Persepsi Penyakit Serius	"Pertama Wanda kira itu biasa-biasa aja, tapi kan udah lama itu, berbulan bulan, akhirnya Wanda itu mikir kalo ini penyakit serius sih."	S2a,54
7.	Perasaan Sedih karena Tidak Bisa Ikut Kegiatan dan Berkumpul Bersama Teman	"Ada waktu itu Wanda sedih, karena pas waktu itu Wanda kan belum SMA kayaknya, baru mau SMA, banyak kegiatan-kegiatan yang Wanda ikut, terus banyak Wanda ndak ikuti, Wanda batal semua, dan Wanda Cuma istirahat dirumah."	S2a, 18
		"Iyaa waktu itu Wanda aktif ikut kegiatan sekolah, apalagi pramuka."	S2b, 2
		"Selain kegiatan sekolah, kegiatan diluar juga terganggu, karena Wanda juga sering ikut kegiatan di gereja. Wanda pengen cepat-cepat sembuh waktu itu karena Wanda pengen ngumpul sama teman, pengen melakukan kegiatan kayak biasa."	S2b, 4
8.	Biaya Pengobatan Non-Medis Murah	"... kalo berobat ke rumah sakit kan lebih mahal juga, kalo berobat sama kakek lebih murah gitu"	S2a, 46
9.	Proses Pengobatan Non-Medis Mudah	"Kalo menurut Wanda, berobatnya tu lebih mudah sama kakek, tapi berobatnya tu kan ada kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Cuman kalo berobat sama kakek ndak pake obat, kalo berobat sama medis itu pake obat, kalo berobat ke rumah sakit kan lebih mahal juga, kalo berobat sama kakek lebih murah gitu"	S2a, 46
		"Ndak sih, ndak ada rasa takut"	S2a, 50
		"Pas waktu berobat sama kakek, enak sih, berobatnya ndak ada kendala"	S2a, 52

10.	Disuruh Keluarga	"Yang bawa ketempat kakek tu pertama mama yg suruh"	S2a, 23
11.	Penyakit Tidak Sembuh Walaupun Sudah ke Pengobatan Medis	"Pertama waktu itu Wanda yakin Wanda penyakit medis, tap ikan udah berobat ndak ada perubahannya, masih gatal-gatal gitu, masih panas. Terus a merasa ada yang janggal gitu, terus berobat sama kakek"	S2a, 36
		"Wanda sebenarnya udah percaya, karena pernah dengar cerita dari keluarga, dari orang lain, kalau misalnya ndak bsa sembuh penyakit medis, bisa juga penyakitnya dari orang lain gitu"	S2b, 18



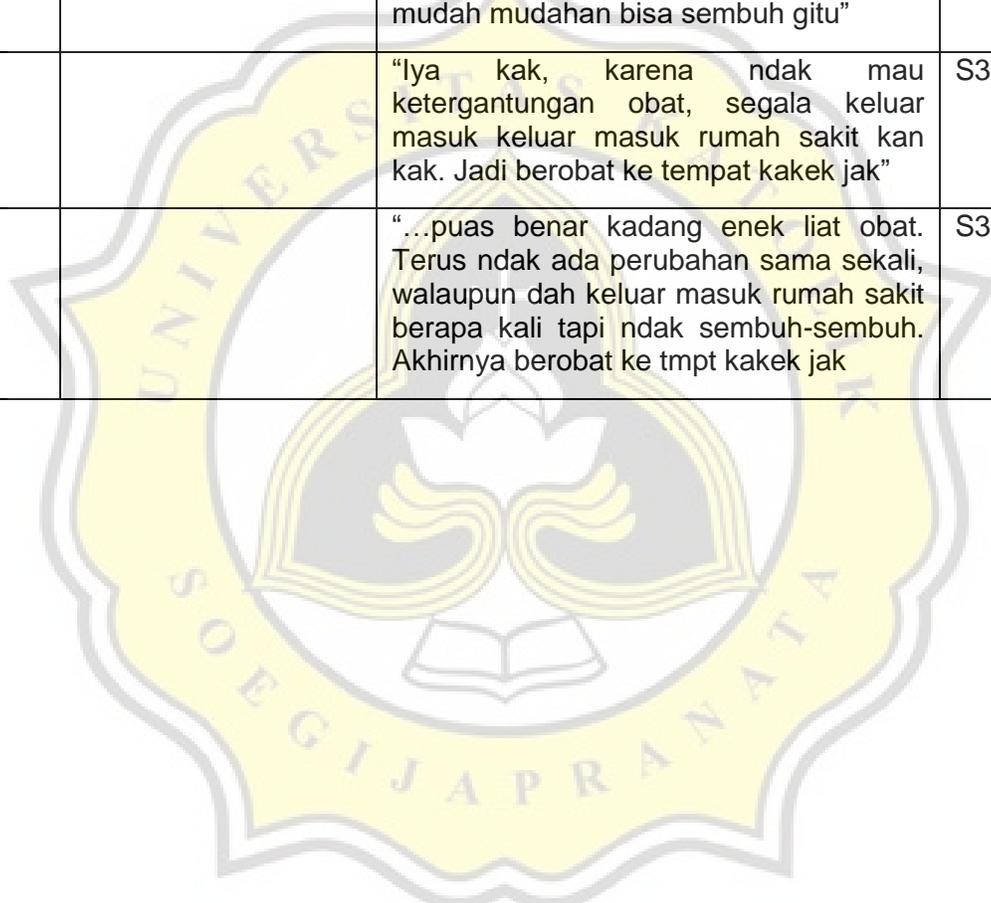
c. Koding Partisipan 3 (Natasha)

No	Tema	Catatan	Koding
1.	Adanya Kepercayaan Supranatural	"Dulu kan rambut aku Panjang sampai pantat Panjang rambutnya, jadi orang-orang tu sering takut karena liat aku kak"	S3a, 36
		"Mungkin karna keliatan macam kuntulanak kak makanya orang-orang takut"	S3a, 38
		"... Setelah berobat tempat kakek tu ada yg ngikutin, ada kakek-kakek yg ngikut aku"	S3a, 16
		"Kalau langsung percaya sih dak si kak, tapi setelah kakek blg ada yang ngikutin aku tuh, terus aku tu bisa ngeliat hal hal yang kayak hantu gitu kak. Awal ndak percaya, karna kakek blg aku punya indra bisa liat hal hal gitu, baru aku percaya"	S3a, 50
		"Kalo menurut aku sih kak, dia jagain aku, makanya dia balik lagi ketempat aku gitu kan"	S3a, 62
		"Kalau setelah makai barang ni sih kak, kayak ada yg sering ngikutin aku , kemana mana sering ngikutin aku. Tapi dia baik kak, ndak ganggu aku, sering jagain aku"	S3a, 70
		"Iyaa kak berasa ada yg jaga aku sekarang"	S3a, 72
2.	Pengalaman Mengobati Penyakit (Pengalaman Diri Sendiri, Keluarga, Lingkungan Sekitar)	"Mama dengan bapak si memang dah tau kalau kakek tu bisa sembuhkan orang yang sakit sakit gitu tuh"	S3a, 44

		“Kalau masalah yakin tuh kak, emang karna mama bapak nyuruh juga kan kak karena banyak yang berobat tempat kakek, dengar cerita orang kakek bisa sembuhkan orang kyk gitu”	S3b, 6
3.	Kemungkinan Penyakit Supranatural	“... tapi kalau tempat kakek dlu karena ada yang ngikut aku kak, kayak ada yang jaga. Tapi dia yg jaga aku tu kakek-kakek, dia sering ikut aku sana sini, makanya aku tu sering sakit”	S3a, 4
		“... Setelah berobat tempat kakek tu ada yg ngikutin, ada kakek-kakek yg ngikut aku”	S3a, 16
		“Bingung si sama mimpi tu, karna sering sering sakit, terus ada mimpi kayak gitu kan takut jak, tapi disuruh mereka mama dan bapak berdoa jak supaya kalo ketemu mimpi tuh ilang segala penyakit”	S3a, 30
		“Karena kan udah ngalamin mimpi tu yg ada cahaya putih di depan tu, terus mereka ngajak tempat kakek kata mereka, ada yg ikutin gitu kak makanya sering pingsan, makanya disuruh tempat kakek jak”	S3a, 36
4.	Penyakit Tidak Sembuh Walaupun Sudah ke Pengobatan Medis	“.. walaupun dah keluar masuk rumah sakit berapa kali tapi ndak sembuh-sembuh. Akhirnya berobat ke tmpt kakek jak”	S3b, 6
5.	Perasaan Sedih karena Tidak Bisa Ikut Kegiatan dan Berkumpul Bersama Teman	“Kalau perasaan sedih sih kak karena keluar masuk rumah sakit terus tiap bulan, sedih sih”	S3a, 18
		“Iyaa kak sering ijin juga sekolah gara-gara sering sakit, sampai-sampai suruh mama dan bapak berenti dulu setahun biar ndk sakit lagi, biar suruh istirahat satu tahun tu, tapi aku ndak mau”	S3a, 20

		"Iya kak, enak sekarang (sewaktu sudah sembuh), ndak sering sering bolos sekolah lagi"	S3a, 86
		"Sering kak, dulu sampai segala ikut pramuka, tapi sekarang dah jarang karena dilarang mama dan bapak, takut pingsan. Kalau dulu tiap hari kak sering main-main kerumah kawan, bikin acara acara kecil kecilan"	S3b, 12
6.	Biaya Pengobatan Non Medis Murah	"Kalau dari segi biaya sih, tmpt kakek. Karena tempat kakek sama sekali ndak bayar. Kalau di medis kan sampai juta juta, mana rawat inap, biaya makan. Lebih boros di medis, soalnya tempat kakek ndak dibayar, cukup kita balas budi jak dengan dia".	S3b, 10
7.	Proses Pengobatan Non-Medis Mudah	"Kakek ditelpon mereka mama bapak disuruh kerumah"	S3a, 42
		"Waktu berobat ke tempat kakek sih ndak ada hambatan apa apa sih kak"	S3a, 78
		"Iya lancar-lancar jak kak"	S3a, 80
8.	Disuruh Keluarga	"Kemarin yang ngajak ke tempat kakek tuh sih mama dan bapak nyaranin tempat kakek jak kata mereka yaudalah tempat kakek jak ndak papa"	S3a, 32
		"Karena kan udah ngalamin mimpi tu yg ada cahaya putih di depan tu, terus mereka ngajak tempat kakek kata mereka, ada yg ikutin gitu kak makanya sering pingsan, makanya disuruh tempat kakek jak"	S3a, 36
		"... Disarankan mama bapak baru kesitu kak, setelah dengar cerita orang berobat tempat kakek bisa sembuh."	S3b, 6
9.	Takut Ketergantungan Obat	"Setelah make barang ni, sekarang jarang sih kak ketergantungan obat. Kalo dulu tiap bulan sering beli obat untuk nahan segala sakit maag"	S3a, 76

		“Berobat ke tempat kakek sih kak, karena kan kalo berobat ke dokter kan disuruh sering makan obat kan, jadi ketergantungan obat, kalo ke tempat kakek kan bsa langsung sembuh kak”	S3a, 82
		“Iya kak, takut juga sih kak, kan ketergantungan obat kan ndak terlalu bagus juga kan, jadi ketempat kakek jak mudah mudahan bisa sembuh gitu”	S3a, 84
		“Iya kak, karena ndak mau ketergantungan obat, segala keluar masuk keluar masuk rumah sakit kan kak. Jadi berobat ke tempat kakek jak”	S3b, 4
		“...puas benar kadang enek liat obat. Terus ndak ada perubahan sama sekali, walaupun dah keluar masuk rumah sakit berapa kali tapi ndak sembuh-sembuh. Akhirnya berobat ke tmpt kakek jak	S3b, 8



### C. VERBATIM PARTISIPAN

#### a. Verbatim partisipan 1 (Pak Bayu)

Nama : Pak Bayu

Usia : 50 tahun

Pekerjaan : Bertani

Jenis Kelamin : Laki-laki

#### Wawancara 1 (S1a)

No	P & S	Verbatim	Tema Catatan &
1	P	Halo om, ini elga. Jadi kebetulan elga mau skripsi tentang masyarakat yang berobat ke pengobatan alternatif gitu om. Nah kebetulan kan kata bapak, om pernah berobat ke pengobatan alternatif gitu kan di kampung. Jadi elga mau minta tolong untuk data skripsinya elga gitu, untuk wawancara. Nanti juga untuk identitasnya ini kok om, disamarkan, jadi tenang aja ntar data-datanya aman. Nah mungkin aja om langsung aja biar cepet kan, untuk pertanyaan-pertanyaannya. Mungkin sebagai awalan, om bisa perkenalkan diri dulu, dari nama, usia, terus pekerjaan, dan kesibukan sekarang lagi apa gitu.	
2	S	Nama om, Bayu. Kerjaan sekarang ini sih bertani. Ndak ada apa-apa lagi lah dikampung ni ya bertani aja lah. Itu jak. Sekarang mau nanya apa?	
3	P	Umurnya berapa om tahun ini?	
4	S	Oh umurnya 50. Pas 50 tahun ini bulan ini, bulan ini kemaren. Pas 50 tahun umurnya sekarang	
5	P	Okee. Jadi kan kemaren sempat sakit ya om ya, yang waktu berobat ke alternatif. Nah kalo boleh	

6	S	<p>tau, sakit apa ya om?</p> <p>Nah ini sebenarnya akua gak bingung jawabnya, jawabnya Elga. Soalnya kemaren oom berobat ke Antonius. Sakitnya oom itu, sakit apa ya. Kanker, eh bukan kanker. TBC tulang. Jadi tulang belakang oom tuh ada pengapuran. Sakitnya dibelakang, kiri kanan yang sakit itu sebenarnya. Lalu sampai sekarang oom ni membungkuklah gitu badannya karna ada pengeroposan pengapuran di tulang belakang. <b>Cuma setelah berobat dari Antonius, udah gak sadar. Kurang sadar. Jadi datang ke kampung. Jadi keluarga tuh kok suruh berobat lagi. Itu yang oom ndak tau. Itu kok disuruh berobat lagi gitu bah.</b></p>	<p>Disuruh Keluarga.</p> <p>Mendapatkan saran dari keluarga.</p>
7	P	<p>Itu sakitnya udah berapa lama om kira-kira? Terus itu rasanya gimana om kayak gejala-gejalanya, awalnya gimana? Atau Cuma kayak sakit punggung? Atau ada gejala lain gitu om?</p>	
8	S	<p>Gejala lain sih ndak ada. Cuma memang yang pinggang belakang, gimana ya. Badan yang dibelakang tuh tepi-tepinya memang sakit. Bukan sakit di pinggang, bukan. Tepi-tepi badan kita apa, yang dibelakang tuh sakit. Waktu itu om sering nyetir bawa mobil kan, tapi waktu itu setelah berobat ke Antonius katanya gara-gara jatuh. Memang oom waktu kerja di perusahaan ada jatuh, tahun 93 waktu itu. Kok dah 17 tahun baru terasa gitu bah. Kok bisa ada rasa nyilu gitu. Makanya dokter bilang ini pengapuran, TB tulang waktu itu. Terus sakit apa, paru-paru juga katanya. Ndak taulah campur aduk lah pokoknya waktu itu sakitnya. Di Antonius. Lama-lama yaudah pulang. Penglihatan juga kayaknya berubah penglihatan aku. Aku lihat orang 1 bisa jadi 2 waktu itu. Berkunang-kunang mata itu lihat orang 1 tuh jadi 2. <b>Makanya disuruh berobat ke kampung lagi waktu itu kan sambil-sambil konsul terus ke dokter ke Pontianak waktu itu gitu.</b></p>	<p>Disuruh Keluarga.</p> <p>Mendapatkan saran dari keluarga.</p>
9	P	<p>Nah sebelum sakit itu, om udah tau belum tentang TB tulang? Atau pernah baca gitu di internet atau pernah dengar dari orang tentang penyakitnya, pernah tau ndak om?</p>	

10	S	<p>Hah itulah, elga. Saya emang belum tau waktu itu. Oom kan paling suka olahraga yang Namanya main bola paling kuat oom. Jadi om tu sebenarnya heran, kok bisa dibilang TBC, dokter tu bilang oom tu TBC, rupanya TB tulang. Itulah yang aku heran waktu itu. Aku bilang aku tu kuat lari aku bilang, bukan kali TB aku bilang. Bukan gitu pak, TB ini tu macam-macam kata dia bilang sama aku. Itulah dia bilang TB tulang bapak ini. Pengapuran di tulang belakang katanya. Sebenarnya bisa dikerik lagi katanya, <b>cuma dokter bilang sama saya kalau mau bapak siapkan BPJS jak katanya biar di kerik lagi berarti mahal kali aku bilang. Dah biar jak pak. Biar aku minum obat yang dah ada jakya aku bilang kan.</b> Semoga cepat sembuh aja lah aku bilang. Dan sampai sekarang pun masih membungkuk oom. Soalnya ada tulang belakang oom tu bengkuk, cekung gitu bah. Cekung keluar gitu bukan kedalam, ndak seperti orang yang sehat. Jadi agak bungkuk oom sekarang.</p>	<p>Hambatan biaya untuk melanjutkan pengobatan di rumah sakit.</p>
11	P	<p>Nah awalnya om tau dokter bilang katanya TB tulang, itu perasaanya gimana om? Kan pasti ada bingung kan, tadi om udah bilang bingung. Terus ada perasaan lain gak? Kayak sedih atau gimana gitu?</p>	
12	S	<p>Yaudah pokoknya perasaan itu udah campur aduk lah ga waktu itu kan. Kok bisa gitu bah dibilang TBC gitu. Badan kan waktu itu agak sehat lah. Kok bisa kayak gitu modelnya. <b>Yaa ya sedih lah dah pasti kan kita punya anak yang lagi sekolah. Yang lagi-lagi apa baru baru waktu kecil lagi waktu itu. Sedih lah pokoknya perasaan. Campur aduk perasaan karena situasinya kayak gitu.</b></p>	<p>Merasa sedih dan memikirkan nasib anak-anaknya.</p>
13	P	<p>Nah setelah dikasi tau dokter sakit itu gitu kan om, terus ada ndak sih didalam hidup om tuh ada perubahan ndak sih? Maksudnya kayak mungkin</p>	

		om lebih banyak istirahat, atau ada perubahan lain ndak di hidup om setelah dokter ngomong ada penyakit itu gitu.	
14	S	Setelah oom dengar ada yang sakit kayak gitu, itulah ga. Waktu itu oom agak nyantai. Apalagi waktu itu memang agak susah kemana-mana. Agak susah kemana-mana. Ndak mampulah gitu. Jalan aja kadang-kadang waktu itu betongkat. Kemana-mana betongkat dulu tu oom tu. <b>Ndak mampu memang ndak mampu gara-gara sakit itu. Ndak bisa keman-mana. Lebih banyak istirahat waktu itu.</b> Adapun kerja sikit-sikit yang kecil-kecil aja lah. Yang dirumah, nyuci-nyuci piring aja lah dirumah waktu itu. Itu jak ndak ada yang lain.	Merasa tidak mampu untuk berbuat apa-apa.
15	P	Itu yang waktu om sakit, berarti kerjanya yang bertani itu ya om? Atau pas sakit itu om ada kerjaan lain? Kerja di tempat lain gitu.	
16	S	Ha itulah, kerja oom waktu itu nyetir. Waktu itu oom bawa dam truk nya ngangkut buah sawit. Jadi ngangkat buah sawit biasa oom tu waktu itu. Memang dah agak-agak sakit dibelakang tu kan. Ngangkat buah sawit tu taulahbesar-bnesar buah sawit tu dinaikan ke dam truk tu. Sambil-sambil juga kadang-kadang pagi-pagi malam-malamnya juga biasa noreh dulu oom. Noreh dikebun, noreh karet. Jadi kalo dah pagi tu berangkat ngaret buah sawit, bawa buah sawit ke perusahaan.	
17	P	Tadikan kata om gara-gara sakit punggung itu langsung ke Antonius ya om ya. Emang di daerah sana belum ada fasilitas kesehatan ya om? Kayak rumah sakit atau puskesmas gitu disana belum ada? Atau ada Cuma om lebih milih kerumah sakit Antonius?	
18	S	Puskesmas nya ada di pahuman, Cuman waktu itu yang di Pahuman itu memang udah ndak	

		mampu katanya. Aku dah ndak ingat lagi, dibawa ke rumah sakit ngabang yang landak di ngabang tu kan. Rumah sakit disana ndak mampu juga. Terpaksa dibawa mereka lagi aku ke Antonius. Dirawat di Antonius. Itulah waktu itu oom kok belum kenal sama bapak. Kalo bapak udah kenal sama oom tuh enak. Rupanya bapak kamu ada di Antonius rupanya waktu itu.	
19	P	Oh iya. Berarti udah ngerasa sakit, terus ke puskesmas, terus ke rumah sakit ngabang, terus baru dibawa ke Antonius kan? Terus dari Antonius berarti kan tadi kalo kata om pulang, pulang kerumah. Terus dari keluarga menyarankan buat ke pengobatan alternatif itu ya om yang ke dukun itu, berarti kayak gitu ya om?	
20	S	Iya memang kayak gitu, iya kayak gitu kejadiannya. Aku memang waktu itu memang udah ndak sadar, ndak sadar ga waktu itu. Memang ndak sadar. Sampai dirumah pun, sedangkan di Antonius itu aku 2 minggu lebih, bawa kerumah ntah berapa minggu baru bisa sadar gitu bah. <b>Makanya orang dirumah tuh nyuruh berobat di kampung lagi. Ntah apa apa Namanya mereka tuh. Itu yang aku ndak tau berobat apa kan.</b>	Disuruh Keluarga. Mendapatkan saran dari keluarga.
21	P	Berarti bisa dibilang kayak pengobatan dukun alternatif dukun penyembuh gitu ya om, lebih kayak penyembuh gitu ya di kampung?	
22	S	Iya kayak-kayak gitu	
23	P	Kalo di daerah sana tu memang udah banyak kah om yang orang-orangnya tu kadang berobat ke dukun gitu. Ke kampung gitu. Emang di lingkungan sana tu emang banyak kah?	

24	S	<p>Iya berobat di kampung itulah istilahnya ga. Apalagi situasi kayak gini ya. Itupun tergantung penyakitnya juga. Kadang-kadang penyakit itu yang jelas bukan penyakit yang dari yang orang-orang dari rumah sakit. Mungkin dukun-dukun itu mungkin bisa lah dia nanganinya. Kalo penyakit yang dokter tetap dokter yang nanganinya. Sedangkan punya oom dulu ya, dirumah ini ada orang cin, termasuk adek nya oom juga lah dulu, adek angkat lah. Dia bilang pintu aku ni kurang tinggi, jadi pintu depan kami tuh ditinggikan dia, dilebarkan. Terus pintu disamping, aku kan, kami kan ada jualan ecek-ecek sikit-sikit gitu lah barang-barang sikit gitu lah jualan. Agak dikecilkan pintunya. Terus WC nya ndak boleh rupanya tembus dari ruang depan tembus sama pintu depan sama pintu WC ndak boleh gitu, harus melintang. <b>Ya Puji Tuhan kayaknya agak gimana gitu, agak serasi lah modelnya gitu.</b></p>	Melakukan renovasi rumah.
25	P	<p>Hem berarti disarankan buat keluarga ya om buat renovasi rumahnya, biar mungkin lebih positive, lebih enak dirumah gitu ya om.</p>	
26	S	<p><b>Memang iya ga, memang disuruh gitu sama si A tuh yang orang cin. Katanya ya itu serasi juga modelnya kayaknya. Sampai sekarang oom pun sehat, selain berobat ke kampung tu juga.</b> Tulah yang berobat ke kampung tu ntah apa Namanya, ndak tau aku. Cuma kalo nanya dukunnya sih mungkin tau. Harus tanya pak dukun dulu. Itulah ku bilang bapak kamu dulu, kalo mau sebenarnya langsung ke orang-orang itu yang ngerti masalah obat kampung itu yang ngerti, ku bilang sama bapak.</p>	<p>Melakukan renovasi rumah.</p> <p>Disuruh Keluarga.</p> <p>Mendapatkan saran dari keluarga.</p>
27	P	<p>Nah terus dari keluarga, itu pandangannya gimana om terhadap pengobatan ke dukun gitu. Menurut mereka kedukun tuh apakah bisa membantu penyakit atau mungkin dari keluarga, dari istrinya om, dari anak-anaknya om?</p>	
28	S	<p>Sebenarnya sih ga, masalah berobat ke kampung ini ya. <b>Keluarga setuju-setuju aja yakan. Apalagi kita tinggalnya dikampung gini. Macam-macam lah problem di kampung ini. Macam-macam</b></p>	Merasa rentan terkena penyakit yang berhubungan

		istilahnya. Takut karna ada orang-orang ndak suka sama kita. Atau gimana gimana ya mau ndak mau harusnya gitu kita jalaninya karna kita hidup di kampung. Ya mereka keluarga istri dan anak anak setuju aja. Selagi itu masih ndak ngerusak orang, masih untuk kesembuhan lah.	dengan supranatural karena tinggal di pedesaan.
29	P	Terus waktu ini, waktu kemarin om berobat ke kampung sama dukun tuh, om yakin bisa sembuh ndak om? Atau yakin ndak kalo ke dukun kemarin mungkin ada sedikit perubahan. Atau om sendiri ternyata ndak terallu yakin kan gara-gara disuruh keluarga juga kan om, jadi ndak sepenuhnya om yang mau kan? Jadi ada dukungan keluarga juga.	
30	S	Yang jelas ga, soal masalah berobat mau dikampung atau mau di dokter ini kan, kita hanya berserah sama yang kuasa jak kan. Istilahnya menurut oom sih selagi itu masih meringankan kita, bisa menyembuhkan, ndak apa-apa juga sih. Terima-terima aja . nyatanya juga saat ini Puji Tuhan bisa sehat lah walaupun melalui itu kan. Berarti istilahnya ada keserasian lah. Walaupun mungkin itu udah sembuh gara-gara berobat dari rumah sakit juga dulu. Jadikan istilahnya di campur adukkan, macam pengobatan itu bisa meringankan juga, bisa mengenakan juga. Kita bisa sehat juga.	Keyakinan mendapatkan kesembuhan.  Kepercayaan akan kemampuan diri karena bantuan dari Tuhan.
31	P	Heem iya om, jadi istilahnya kayak mencoba berbagai cara untuk sembuh kan ya om.	
32	S	Iya betul tu ga, karna kita mau cari sembuhnya ya itulah. Mau berobat apa apa pun ya dijalani. Itulah menjalaninya biar sembuh aja, biar bisa sehat kembali.	
33	P	Oh iya sebelumnya dari keluarga ada yang pernah berobat ke kampung juga ndak om. Maksudnya mungkin pernah sakit apa gitu, berobat nya ke kampung kayak om. Nah dari	

		keluarga gitu pernah ada gak om?	
34	S	Ya itu ada juga lah ga. Misalnya waktu anak-anak masih kecil. Biasakan anak anak tu kan kalo yang Namanya demam itu kalo kena dijalan. Misalnya di ajak jalan terus hujan panas, kan demam demam. Biasanya kita terpaksa panggil itu, disembur-sembur kok bisa sembuh juga. Kita heran juga. Yang mereka bilang disembur-sembur, sembuh juga.	Pengalaman Terdahulu
35	P	Nah terus waktu ke dukun kemaren kan ke pengobatan tuh, om masih ingat ndak prosesnya gimana? Apakah dukunnya itu nyuruh om minum air apa gitu. Biasa kan di dukun ada disuruh minum air garam kayak kayak gitu. Om masih ingat ndk prosesnya gimana? Dan waktu itu om didampingin siapa tuh? Sama keluarga kah? Atau siapa yang dampingin om waktu itu?	
36	S	Waktu itu oom memang, memang sebenarnya itulah ku bilang aku tuh, oom tuh susah ingat. Ingatan-ingatan itu tu susah. Agak susah waktu itu. Payah. Makanya ku bilang waktu itu liat 1 orang tu bisa jadi 2. Masih sakit-sakitnya. Jadi memang ada istilahnya barang yang dalam proses pengobatan itu air yang diminum bukan air garam. Air batu-batu mereka untuk ngobat kit aitu. Jadi batu itu dukumpulkan di mangkok, di kasi air batu-batunya, dikasi bunga. Biasa diminumkan ke kita. Terus dibaca-baca ndak taulah ntah apa bacanya kan. Terus kita tu disapu-sapu badan kita, sama oh iya air penawar Namanya kata orang. Tanya jak bapak kamu pasti tau dia air penawar.  Dan yang damping oom waktu itu ndak tau, aku memang udah lupa, udah lama ga.	Proses Pengobatan

37	P	Itu sekitar tahun berapa tu om, yang kedukun kemaren?	
38	S	Oom berobatnya waktu itu bulan 5 tahunnya tahun 2017 waktu itu ya. Itulah dah agak lama kan.	
39	P	Oh iyaa udah mau 4 tahunan ya om, udah lama. Waktu pengobatan yang kampung tu ada hambatan ndak om? Misalnya kayak susah mungkin jalan ke tempat orang yang ngobati tu? Atau ada hambatan lain gitu?	
40	S	Ndak ada sih hambatan halangan apa-apa ga waktu itu, karena berobatnya di rumah om sendiri. Jadi istilahnya tu dukunnya aja yang dipanggil ke rumah om sendiri waktu itu. Berobatnya tu.	Tidak ada hambatan saat berobat ke pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun
41	P	Berarti memang inilah ya om, termasuknya gampang lah kan, manggil orang kerumah. Kan biasa ada kan dukun yang susah. Harus kita ketempat dia.	
42	S	Dipanggil mereka itu, ketempat kita. Mereka mau datang kok. Sekarang ni ga, orang yang sakit gigi pun mereka bisa ngobatinnya. Disembur-sembur. Di baca bismillah lah. Itu aja yang ku tahu	Dukun mudah didapatkan dan prosesnya juga mudah.
43	P	Nah, kan udah berobat nih om. Terus udah renov rumah tadi yang kata om. Itu ada perubahan ndk? Yang om rasakan tuh. Kayak tadikan om sempat bilang lebih sehat. Itu perubahan yang kayak gimana om? Tulang om jadi ndak terlalu sakit	

		lagi? Atau gimana om?	
44	S	<p>Seperti aku bilang tadi kan berobat di kampung itu ga, istilahnya untuk apa ya, nambah-nambah untuk nyukupkan lah istilahnya, boleh dikatakan gitu. Karna berobat di dokter waktu itu pun karna emang itu kayaknya penyakit medis. Cuma karena diajak keluarga lagi ya mau tak mau berobat ke kampung lagi. Segala renovasi pintu, segala rumah sebelah. Untuk saat ini enak juga sih. Puji Tuhan sih. Sekarang om udah bisa kerja lagi, bisa ke kebun, bisa noreh lagi untuk sekarang ini. Biasa oom begurau sama bapak, kata dia motong terus, padahal bapak tu di Antonius, tapi oom ni benar-benar noreh.</p>	<p>Disuruh Keluarga.</p> <p>Mendapatkan saran dari keluarga.</p> <p>Semua Pengobatan Bisa Melengkapi</p>
45	P	Berarti jadi lebih sehat lah ya om. Jadi pelengkap aja ya yang dikampung. Saling melengkapi untuk penyembuhannya. Gitu ya om	
46	S	Iyaa ga kayak gitu.	
47	P	Udah om ini wawancara, udah cukup wawancaranya. Mungkin nanti kalo masih mau tanya-tanya lagi, elga bilang ke bapak. Makasih ya om. Udah bantu buat skripsi, udah bantu kasi jawaban. Semoga sehat selalu sekeluarga. Makasih ya om.	

### Wawancara 2 (S1b)

No	P & S	Verbatim	Tema & Catatan
1	P	Halo om, selamat malam jadi kemaren ini pertanyaannya ternyata masih ada yang perlu di lengkapi lagi, jadi harus ditanyain	

		lagi.	
2	S	Ya Oke aku ada di sini. Sambung jak	
3	P	Pertanyaannya sih waktu kemarin Om sakit itu apa yang om pikirkan tentang penyakitnya? Maksudnya kaya menurut om itu penyakit yang serius atau enggak atau itu penyakit yang biasa aja gitu?	
4	S	Sebenarnya penyakit yang serius sih rasanya waktu itu kan soalnya sampai nggak terasa nggak karuan juga rasanya merasakannya sakitnya itu waktu itu aku juga. Dah takut juga kan waktu itu, sampai nggak bisa apa-apa waktu itu makanya sampai waktu itu sampai ingatan pun hilang waktu itu takut juga lah pokoknya was-was.	Merasa bahwa penyakitnya serius dan membuatnya tidak bisa melakukan apa-apa
5	P	Nah kan Om rasa kalau itu kan penyakitnya parah ya om ya. Terus apa yang om pikirkan Maksudnya tuh kayak ada nggak om kepikiran kalau “Wah penyakitnya bisa sembuh nggak ya?”	
6	S	Emang iya sih ga waktu itu kan. Emang perasaan itu yang namanya sakit tu pasti nyeri ya kan. Ya aku pikir begitu emang benar kau bilang kan bisa sembuh ndak sakitnya kayak gini tapi mungkin ya itu perasaan kita manusia kan. Cuman emang itu kita nggak tahu semua rencana Tuhan itu nggak tahu walaupun udah gimana kita menurut kita tapi rencana Tuhan itulah yang menentukan semuanya dan puji Tuhan sekarang ini sehat lah. Gitu.	Merasa bahwa penyakitnya serius dan membuatnya tidak bisa melakukan apa-apa
7	P	Dari proses-proses pengobatannya kan dari pengobatan dokter terus juga ada	

		<p>pengobatan di kampung itu ada ngerasa takut gak sih dengan prosesnya? Soalnya kayak mungkin kalau nanti dioperasi Atau segala macam Om takut gitu atau mungkin di pengobatan di kampung Om takut buat makan atau minum air yang dikasih? Ada ndak perasaan kayak gitu? atau Om yakin?</p>	
8	S	<p>Ya gini aja waktu itu memang udah pernah juga operasi di kaki. Emang nggak ada apa-apa sih rasanya biasa aja enggak ada yang penting om doa jak kan. Mudah-mudahan Tuhan memberkati tangan tangan paramedis perawatnya itu yang ada juga yang pertama operasi waktu itu. Yang ini juga sebenarnya kalo oom ini belum sembuh betul gitu. Perasanya belakang tulang belakang ini masih membengkok. Dokter itu maunya di operasi lagi. Dikerik lagi, <b>Cuman karena kendala uangnya nggak ada waktu itu, gitu ya mudah-mudahan aja rasa nyerinya sembuh. Terpaksa oom pulang sambil berobat di kampung. Nggak ada sih rasa takut mo ngapa-ngapain ke dukun. Paling-paling kan kita itu kalau berobat di kampung ya paling-paling di jampi-jampi pakai bunga di kepala belakang</b> pakai air airnya itu air penawar kata orang ya kan. Terus diminum gitu aja. nggak ada si rasa takut sih endak.</p>	<p>Ada hambatan saat berobat ke rumah sakit karena masalah biaya dann tidak ada hambatan saat berobat ke pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun.</p> <p>Tidak merasa takut saat berobat karena prosesnya mudah.</p>
9	P	<p>Jadi kaya om percaya aja gitu ya sama perawat sama dukunnya? Lebih-lebih inisiih om kayak percaya kalau Tuhan bisa bantu dan itu lewat perawat lewat dukunnya gitu ya om supaya bisa sembuh? Jadi Om juga percaya kalau diri om itu bisa menghadapi proses-proses itu gitu ya?</p>	
10	S	<p>Ya benar tu ga. Karena kita memang percayakan semuanya itu memang karena yang namanya berobat itu kan kepinginnya sembuh ya kan jadinya mau gimapun jalannya, Caranya ya Kita ikutin aja segala</p>	<p>Tidak merasa takut saat berobat karena percaya bahwa Tuhan akan membantu</p>

		perawat apa segala dokter gimana kata dokternya kan waktu prosesi waktu pengobatan di rumah sakit dulu juga seperti juga pengobatan juga di kampung dukun itu di kampung itu ya gitu juga lah kita kan yang lebih anaknya lagi <b>kita lebih berserah ke yang kuasa jaklah kan. biar yang kuasa yang menunjukkan karena mungkin kita bertindak begini tapi pasti ini jalannya dari Tuhan, gitu menurut saya.</b>	dan percaya pada kemampuan tenaga medis dan dukun.
11	P	Okok paham om. Kemarin yang menemani berobat siapa Om?	
12	S	Kemarin yang nemani Om berobat itu ada istri anak-anak mertua ada juga ikut, Karena Mertua ada juga di Pontianak. Adek aku adek ipar ada juga waktu itu ikut. Itupun menurut cerita mereka ga, karena waktu itu Oom memang sudah tidak ingat lagi semua waktu itu jadi tidak tahu.	
13	P	Anak om yang ikut umur berapa om?	
14	S	Anak oom yang dulu kan orang 3, jadi ikut semua waktu itu. Yang satunya lagi apa ya waktu itu. perawat juga waktu itu dia. baru umur 20-an lah, atau 22 kayaknya. yang satunya baru SMA. lagi 18 tahun. yang satunya nya baru 15 tahun.	
15	P	Nah kalau misalnya Elga minta kontak anak Om yang paling tua bolehkahah? Soalnya kan Om bilang waktu itu kurang sadar jadi Elga mungkin bisa nanya ke keluarga.	
16	S	Boleh sih, cuman aku ndak tau juga ga, boleh nda sama dia kan. Nanti lah ku tanya dulu, besok besok ya, nanti ku bilangkan.	

17	P	Oke om, makasih ya. Udah cukup ni pertanyaannya. Nanti tinggal nunggu konfirmasi dari om jak ya. Makasih ya om	
18	S	Ok makasih juga nak Elga, kalau perlu lagi bilangin jak ya.	

### Wawancara 3 (S1c)

No	P & S	Verbatim	Tema & Catatan
1	P	Halo om, mau tanya lagi nih om	
2	S	Ya selamat malam elga, silahkan lah, tanya jak mana yang bisa kujawab, kujawab kan	
3	P	Nah kemaren kan ada sempat ke dokter kan om, nah waktu ke dokter itu, ee seingatnya om prosesnya gimana om? Maksudnya dari dokter kasi obat kah? Atau ada pantangan kah?	
4	S	Ga, yang berobat ke dokter kemarin ya dikasi obat lah, karena emang kemarin itu banyak juga rupanya jenis penyakit itu, makanya dikasi obat. Termasuk TB tulang kemarin sampe dalam rangka berapa bulan, 6 bulan apa 8 bulan aku minum obat terus waktu itu	Diberikan obat dari dokter
5	P	Terus dibandingkan dengan berobat ke dukun kemarin lebih mudah berobat ke dokter atau ke dukun om? Maksudnya lebih mudah prosesnya gitu, proses mana yang lebih mudah menurut om?	
6	S	Mengenai proses pengobatan sih sebenarnya saya kurang anak juga ya waktu ke dokter kemarin kan istilahnya,	Perbedaan proses pengobatan ke dukun dan ke

		orang memang udah gatau saya tu dibawa sana sini sama mereka, sama keluarga, sama istri saya, sama anak saya, makanya sekali dah berobat ke kampung itu baru saya tau saya udah berobat ke rumah sakit, udah 2 minggu.	rumah sakit  Disuruh Keluarga.  Mendapatkan saran dari keluarga.
7	P	<b>Prosesnya mudah mudah aja, mudah semua bah, kalo di dokter yang penting, kayak di Antonius yang penting duitnya. Kalo di kampung tinggal dipersiapkan perlengkapannya apa-apa.</b>  Kalo boleh tau kemarin yang waktu di dukun tuh biayanya keluar banyak gak om? Lebih banyak di rumah sakit sih pastikan ya?	
8	S	<b>Biayanya sih lebih banyak di rumah sakit ga, dibandingkan yang di dukun yak an, orang kan paling keluar uang adalah, kita kasih berapa ratus lah, ndak sampe jutaan, segala ayam, itu aja, segala perlengkapan lain yang pasti ndak sampe jutaan lah.</b>	Perbedaan biaya pengobatan ke dukun dan ke rumah sakit
9	P	Terus, di daerah sana, sampe saat ini om masih pernah liat ndak sih orang-orang yang ada kena penyakit yang aneh gitu, penyakit yang kira kira butuh dukun gitu. Ada ndak om masih liat di daerah sana?	
10	S	<b>Yang ku liat si begini nak elga ya, karena memang aku tengok pak dukun itu sering sana sini juga, istilahnya waktu kutanya dia mau kemana, mau nolong orang katanya. Iya kenyataannya masih ada sih yang kayak gitu gitu tu disini nih. Yang perlu dukun. Nyatanya memang sembuh juga ga diobatkan sama mereka tu. Gitu bah.</b>	Pengalaman Terdahulu.
11	P	Berarti memang banyak kesembuhan yang dari dukun juga ya om ya, banyak pasien juga gitu ya.	
12	S	<b>Ya memang banyak lho yang sembuh kena dia itu. Disembuhkan sama pak dukun tu disini nih. Banyak.</b> Macam-macam bah kadang-kadang ada anak bayi yang nangis gitu, mungkin dibaca-baca di sembur-	Pengalaman Terdahulu.

13	P	<p>sembur sembuh ga, yang katanya juga kena demam demam panas, kena hujan panas, disembur- sembur sama mereka, demamnya sembuh juga.</p> <p>Nah elga penasaran juga ni dengan cerita om yang tentang renovasi rumah. Nah itu memang ada budayanya kah? Maksudnya apakah itu budaya dari daerah om gitu kalo rumah harus gini gini gini. Itukan om tau dari in ikan, dari keluarganya okm kan. Nah itu keluarga nya om emang budaya nya kah kalo rumah harus gini gini gini.</p>	
14	S	<p>Sebenarnya begini, yang waktu di renov itu, rumah itu dibongkar pintunya apanya kurang besar atau kurang tinggi itu, memang gimana ya ga. Mau dibidang budaya atau gimana, memang ngga cocok dari awal nya gimana ya. Om juga ndak tau juga itu. Nyatanya kan kok barang itu bisa pas juga, bisa katanya sehat lah. Kita juga ndak tau juga kan in ikan entah kebetulan atau gimana yak an. Makanya waktu itu aku bilang kan, setelah berobat ke rumah sakit baru ke berobat ke dukun lagi. Nampaknya tu melengkapi, walaupun sebenarnya mungkin dah mau sembuh kan dari dokter itu tadi, tapi perasaan keluarga emang agak kurang puas. Jadi emang ada yg direnovasi.</p>	<p>Pengobatan saling melengkapi.</p> <p>Keluarga tidak puas dengan pengobatan yang sudah dijalankan sebelumnya.</p>
15	P	<p>Kemarin juga ada nanya anaknya om kan, terus kaka bilang katanya waktu awal-awal dulu sebelum ke rumah sakit, katanya om dulu udah pernah ke dukun dulu kan sebelum ke rumah sakit, nah itu kan masih gejala-gejala ringannya gitu. Kayak kata kakak bilang ini om ada apasih kayak kakak tu nengok katanya om tuh kayak bukan om, om duduk makan tapi kayak ndak sadar. Nah waktu itu tu om ada gejala apa? Ada rasa apa? Yang sebelum ke dokter, sebelum penyakit om bisa dbilang makin parah gitu.</p>	
16	S	<p>Itulah yang om ndak tau ga waktu itu, emang rasanya penyakit tu parah sekali</p>	<p>Merasa bahwa penyakitnya</p>

		<p>sampe gangguannya ke saraf. Jadi om itu udah ga kenal sama anak-anak, sama kakak, sama anak om itu oom jak ndak kenal waktu itu. Emang udah kena saraf, makanya pandangan oom waktu itu yang mata saya sebelah kanan kalau melihat orang yang satu itu jadi dua, kalo dua jadi empat. Itulah saya bingung waktu itu. Mereka bilang saya udah diobatin di kampung, saya ndak tau itu, saya ndak tau kok bisa ada prosesnya kyk gitu. Cuma berobat yang biasa-biasa aja waktu itu. Cuma karena ndak sembuh, semakin parah. Jadinya dibawa lah kerumah sakit.</p>	semakin parah.
17	P	<p>Berarti emang om waktu sakit om benar benar gak sadar karna sudah menyerang syaraf, keluarga om udah bawa tapi om karna sudah tambah parah om di bawa kedukun. Gitu ya om</p>	
18	S	<p>lya ga, emang udah gak sadar wktu memang sakitnya luar biasa,om dulu bawa kendaraan, bawa mobil angkut sawit, sakit buka celana mau ke wc. <b>Setengah mati sakitnya. Aku percaya sama yang kuasa karna aku sering berdoa mungkin Dia dihilangkan sakitnya dibikin aku tidak sadar memori saya hilang. Banyak yang lupa.</b> Mereka bilang saya bisa kesana kesini tapi saya tidak merasa apa apa waktu itu. Saya tidak tau rasa sakit lagi, saya tidak tau tapi mereka bilang saya sudah berobat kerumah sakit, memori saya menghilang.</p>	<p>Merasa bahwa penyakitnya semakin parah.</p> <p>Percaya akan Kuasa Tuhan</p> <p>Mempunyai kepercayaan atas bantuan Tuhan.</p>
19	P	<p>nah waktu om udah mulai sadar, itu diceritakan sama keluarga udah dibawa kerumah sakit udah dibwa kekampung juga,</p> <p>om mikirnya gimana? om mikir emang karna syarafnya bermasalah atau</p> <p>berfikiran kalau ada sesuatu yang mengacau keluarga om,</p> <p>atau om udah percaya kalo ini karna sakit TB tulang sampe syaraf nya bermasalah.</p>	

20	S	<p>setelah itu, setelah tau cerita pas sadar, om pikir karna memang waktu itu benjolan ditulang belakang om semakin nampak. Terus berubat terus di dokter, konsul konsul terus. Setelah sadar om berobat dan konsul ke dokter, om nanya sama dokter "saya sakit apa si dokter?"</p> <p>"tulang belakang bapak pengapuran, bapak pernah jatuh kah?", oh iya dulu saya pernah jatuh dari mobil</p> <p>sampe terbalik dan tersungkur jadi mobil tu terbalik om loncat" om gaada mikir apa-apa kalo ini di kasi dari orang, tidak ada.</p> <p>ini penyakit emang aku dapat dari kerja dulu karna jatuh dari mobil sehingga mungkin proses nya agak lama sampe separah itu sakitnya.</p>	Mempercayai bahwa penyakit memang merupakan penyakit medis.
21	P	<p>sekarang udah sehat-sehat ya om, atau masih ada kadang sakit nya?</p>	
22	S	<p>sekarang ya puji tuhan om sekarang sehat, cuma masih ngilus edikit cuma mungkin itu karna</p> <p>kecapean karna penyakit ini di bagian belakang, di pinggang. maklum karna kita kerja nya bertani di kampung.</p> <p>sekarang yang jelas udah sehat, puji tuhan</p>	
23	P	<p>oke om sudah selesai, maaf ya om nanya nanya terus soalnya dari dosen butuh banyak data, semoga sehat selalu ya om.</p>	
24	S	<p>oh gapapa ga, ini demi kelancaran aku juga, ini buat kelancaran kamu juga, mungkin om gabisa ngasi kalian uang tapi hal begini om bisa, nanti kalau ada yang mau ditanya-tanyakan saja</p>	

b. Verbatim Partisipan (S2a)

Nama : Wanda

Usia : 16 tahun

Pekerjaan : Pelajar

Jenis Kelamin : Perempuan

No	P & S		Tema Catatan &
1	P	Kalau Wanda sendiri pernah kah berobat ke tempat kakek ?	
2	S	Kalau Wanda sendiri, Wanda pernah berobat ke tempat kakek	
3	P	Tahun berapa Wanda berobatnya? Oh iyaa skg umur Wanda brp?	
4	S	Wanda berobatnya tahun 2019, sekarang umur Wanda 16 tahun	
5	P	Ohh SMA kelas 3 kah kelas 2 ?	
6	S	Wanda sekarang kelas 2 SMA	
7	P	Mungkin Wanda boleh ceritakan kmren berobat karena apa? Terus prosesnya gmna?	
8	S	<p>Dulu Wanda itu berobat karena tubuh Wanda itu sering banyak kayak digigit nyamuk, tapi bukan nyamuk yang gigit. Kalau dah digaruk tuh bentuknya makin besar-besar ke seluruh tubuh. Terus kalau udah malam sering batuk. Kan udah dibawa berobat ke Rumah sakit, sering berobat ke rumah sakit, terus kan ga bisa sembuh-sembuh. Terus berobat sama kakek, berobat pas malam itu, di kasi dia siram air, ada daun-daun merah, dioleskannya batu ke kepala, ke tubuh, ke seluruh badan yang bengkak-bengkak itu.</p> <p>Waktu itu Wanda ngalamin gatal-gatalnya cukup lama, kadang kalau udah digaruk tuh dah panas rasanya, terus makin banyak, makin besar, kadang udah merah-merah tubuh sampe ke kepala, kadang mulut juga kena, gatal-gatal, kadang di leher penuh merah, tubuh belakang.</p>	Gejala Penyakit dan Proses Pengobatan

9	P	Waktu ke rumah sakit, kata dokternya Wanda sakit apa? Terus lama kah Wanda gatal-gatalnya tuh?	
10	S	Kata dokter waktu itu Wanda kena alergi cuaca. Pas waktu itu Wanda lama gatal-gatalnya, kayaknya berbulan-bulan.	Diagnosa Medis
11	P	Wanda selama ini ndak ada alergi apa-apakah?	
12	S	Sekarang ndak ada alergi lagi	
13	P	Berarti waktu itu Wanda dikasi obat jakkah sama dokter? Ndak ada dikasi obat suntik alergi gitu?	
14	S	Ndak waktu itu Wanda ndak disuntik, Cuma dikasi obat.	
15	P	Terus gmnalah perasaan Wanda waktu itu? Waktu sakit, waktu dibilang dokter ada segala alergi?	
16	S	Waktu itu masih sama, gatal-gatal kalo dah gatal tu panas seluruh tubuh.	
17	P	Kalo perasaan kayak emosi gitu adakah? Misalnya A jadi sedih, jadi marah, atau yang lain.  Dan semenjak sakit tuh ada pola hidup Wanda yang berubah ndk? Misalnya jadi lebih banyak istirahat, atau sampe ndak sekolah.	
18	S	Ada waktu itu A sedih, karena pas waktu itu Wanda kan belum SMA kayaknya, baru mau SMA, banyak kegiatan-kegiatan yang Wanda ikut, terus banyak Wanda ndak ikuti, Wanda batal semua, dan Wanda Cuma istirahat dirumah.	Perasaan Sedih karena Tidak Bisa Ikut Kegiatan dan Berkumpul Bersama Teman
19	P	Waktu itu Wanda ke rumah sakit kah? atau ada dokter yg bisa dipanggil ke rumah gitu?	
20	S	Waktu itu Wanda kerumah sakit sama mama Wanda	
21	P	Dan yang bawa Wanda pertama kali ke tempat kakek tu siapa?	
22	S	Yang bawa ketempat kakek tu pertama mama yg suruh	Disuruh Keluarga

23	P	Waktu diajak mama ke tempat kakek, Wanda yakin bisa sembuh kah? Atau cuma ikut karena disuruh?	
24	S	Waktu ikut ke tempat kakek, Wanda yakin Wanda bsa sembuh	Keyakinan Mendapatkan Kesembuhan karena Melihat Pengalaman dari Diri Sendiri, dan Keluarga
25	P	Berarti emang Wanda udah dengar dari orang-orang atau keluarga gitu kah kalo kakek bsa sembuhkan afi?	
26	S	Wanda Taunya dari keluarga, karena waktu itu kan bapak pernah berobat ke tempat kakek, jadi mama suruh Wanda berobat ke tempat kakek juga	Keyakinan Mendapatkan Kesembuhan karena Melihat Pengalaman dari Diri Sendiri, dan Keluarga
27	P	Oh iyaaa memang ada pengalaman dari bapak ya. Yang pernah berobat tuh hanya afi dan bapak kah? Atau keluarga lain ada yang pernah berobat juga?	
28	S	Waktu itu dulu mama juga pernah berobat ke tempat kakek	Pengalaman Mengobati Penyakit (Pengalaman Diri Sendiri, Keluarga, Lingkungan Sekitar)
29	P	Waktu itu mama sakit apa Wanda? Udah lama juga kah?	
30	S	Waktu itu Wanda lupa mama sakit apa, tapi sudah agak lama sih	
31	P	Berarti Wanda yakin bisa sembuh karna ngeliat	

32	S	mama bapak juga bisa sembuh ya? Iyaa Wanda yakin bisa sembuh	Keyakinan Mendapatkan Kesembuhan karena Melihat Pengalaman dari Diri Sendiri, dan Keluarga
33	P	Nah kalo di daerah tmpt tinggal Wanda dan keluarga Wanda, masih erat dengan budaya" berobat ke pengobatan alternatif kah?	
34	S	Masih kak, malahan banyak yang berobat ke itu.	Tradisi/Budaya Pergi ke Dukun
35	P	Waktu Wanda sakit kemarin, Wanda yakinnya itu emang penyakit medis atau Wanda sempat berfikir kalo ini mungkin karena ada yg ndak suka sama keluarga Wanda?	
36	S	Pertama waktu itu Wanda yakin Wanda penyakit medis, tap ikan udah berobat ndak ada perubahannya, masih gatal-gatal gitu, masih panas. Terus a merasa ada yang janggal gitu, terus berobat sama kakek	Kemungkinan Penyakit Supranatural dan Ketidakpuasan Terhadap Pengobatan Medis  Penyakit Tidak Sembuh Walaupun Sudah ke Pengobatan Medis
37	P	Dan gimana pendapat Wanda tentang penyakit yg disebabkan karena mungkin ada orang yg dendam?	
38	S	Pas waktu sakit kyk itu, Wanda ndak mikir kalo ada orang yang dendam dan mau jahat sama Wanda	
39	P	Ohhh berarti karna Wanda dah coba ke medis, tp ndak sembuh, jadinya Wanda coba ke alternatif	

		ya? Bisa dibilang Wanda sebenarnya juga ndk merasa kalo ada orang yg mau jahat, tapi karena udh ndk sembuh, jadi percaya kalo kadang ada penyakit yang disebabkan supranatural gitu kah?	
40	S	Iyaa gitu kak	
41	P	Wanda ke tempat kakek waktu itu satu kali jakkah? Langsung sembuh?	
42	S	Ndak belum, waktu itu kakek juga sering kesini, bolak balik ngobatin Wanda	
43	P	Ohhh berarti pertahap gitu yaa pengobatannya?	
44	S	Iyaa pertahap gitu kak	
45	P	Kalau menurut Wanda, lebih mudah proses pengobatan yg mana? Yang sama dokter kah atau berobat sama kakek? Dan menurut Wanda juga, lebih murah yang mana ?	
46	S	Kalo menurut Wanda, berobatnya tu lebih mudah sama kakek, tapi berobatnya tu kan ada kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Cuman kalo berobat sama kakek ndak pake obat, kalo berobat sama medis itu pake obat, kalo berobat ke rumah sakit kan lebih mahal juga, kalo berobat sama kakek lebih murah gitu	Biaya Pengobatan Non Medis Murah. Pengobatan Non-Medis Mudah
47	P	Selain Wanda ke tempat kakek karena ngeliat keluarga yg pernah sembuh, ada alasan lain ndak??	
48	S	Ada, karena waktu itu Wanda juga yakin Wanda bisa sembuh waktu tempat kakek	Keyakinan Mendapatkan Kesembuhan karena Melihat Pengalaman dari Diri Sendiri, dan Keluarga
49	P	Wanda waktu berobat sama kakek ada rasa takut ndk?	
50	S	Ndak sih, ndak ada rasa takut	Proses Pengobatan Non-Medis

51	P	Apa yang Wanda rasakan waktu berobat sama kakek?	Mudah
52	S	Pas waktu berobat sama kakek, enak sih, berobatnya ndak ada kendala	Proses Pengobatan Non-Medis Mudah
53	P	Wanda waktu sakit kmren sempat mikir itu penyakit serius ndk? Atau menurut Wanda itu biasa" Jak?	
54	S	Pertama Wanda kira itu biasa-biasa aja, tapi kan udah lama itu, berbulan bulan, akhirnya Wanda itu mikir kalo ini penyakit serius sih.	Persepsi Penyakit Serius
55	P	Dan waktu berobat sama kakek, Wanda sambil minum obat atau udh ndk minum lagi?	
56	S	Waktu berobat sama kakek, Wanda masih minum obat yang dikasi sama dokter	
57	P	Ohh berarti masih lancar lah ya obatnya.	
58	S	Ndak lancar juga sih, tapi kadang diminum, kadang ndak	
59	P	Kalo menurut Wanda sendiri, sebenarny yg bikin sembuh tuh pengobatan dari kakek atau karena Wanda minum obat sampe selesai?	
60	S	Menurut Wanda, sembuh itu karena pengobatan dari kakek	Keyakinan Mendapatkan Kesembuhan karena Melihat Pengalaman dari Diri Sendiri, dan Keluarga
61	P	Kenapa Wanda bsa mikir kyk gitu? Apa karna dampak pengobatan nya lebih terasa yg dr kakek kah? Kyk yg Wanda blg tadi	
62	S	Iyaa karena pas setelah diobat kakek tuh lebih terasa sembuhnya, lebih terasa mendingannya	Keyakinan Mendapatkan Kesembuhan karena Melihat Pengalaman

63	P	Okeyyy Wanda. Untuk hari ini cukup dulu deh, biar Wanda nya istirahat dulu.	dari Sendiri, Keluarga	Diri dan
----	---	---	------------------------	----------



Wawancara ke 2 (S2b)

No	P & S		Tema & Catatan
1	P	Sebelum sakit Wanda orangnya memang aktif ikut kegiatan di sekolah kah?	
2	S	Iyaa waktu itu Wanda aktif ikut kegiatan sekolah, apalagi pramuka.	Perasaan Sedih karena Tidak Bisa Ikut Kegiatan dan Berkumpul Bersama Teman
3	P	Nah, selain kegiatan sekolah Wanda yg terganggu, waktu Wanda sakit, hal apalagi yang bikin Afi pengen cepat" sembuh?	
4	S	Selain kegiatan sekolah, kegiatan diluar juga terganggu, karena Wanda juga sering ikut kegiatan di gereja. Wanda pengen cepat-cepat sembuh waktu itu karena Wanda pengen ngumpul sama teman, pengen melakukan kegiatan kayak biasa.	Perasaan Sedih karena Tidak Bisa Ikut Kegiatan dan Berkumpul Bersama Teman
5	P	Waktu Wanda alergi cuaca, itu yang dimaksud dokter cuaca yang gimana? Dingin kah? Atau panas?	Diagnosa Medis
6	S	Waktu itu dibilang katanya alergi dingin	
7	P	Wanda ingat Ndak, ada kejadian yang kayak apa setiap Wanda gatal-gatal? Misalnya gatalnya tuh pas Wanda habis mandi, atau pas Wanda lagi nonton.	
8	S	Gatalnya lebih sering terjadi kalo udah selesai mandi.	Gejala Penyakit
9	P	Setiap habis mandi tuh mandi siang, malam kah?	
10	S	Mandi sore-sore, kadang mandi malam.	
11	P	Sekarang jam-jam mandinya masih sama kayak dulu kah? Atau semenjak sakit mungkin Wanda mandinya lebih awal?	

12	S	Kadang lebih cepat, kadang kalo Wanda banyak tugas, udah agak malam mandi.	
13	P	Sekarang walaupun mandi sedingin apapun, dah dak gatal-gatal lagi ya?	
14	S	Iya kak ngga gatal lagi.	
15	P	Terus di daerah sana tuh emang cuacanya dingin kah fi?	
16	S	Iya disini kalo udah dingin, dingin banget, kalo udah panas, panas banget	
17	P	Sebelum Wanda paham kalo pengobatan alternatif bsa sembuhkan papa mama Wanda, Wanda memang udah percaya atau masih belum yakin kalo pengobatannya bsa sembuhkan?	
18	S	Wanda sebenarnya udah percaya, karena pernah dengar cerita dari keluarga, dari orang lain, kalau misalnya ndak bsa sembuh penyakit medis, bisa juga penyakitnya dari orang lain gitu.	Kemungkinan Penyakit Supranatural  Penyakit Tidak Sembuh Walaupun Sudah ke Pengobatan Medis
19	P	Ohhh berarti emang dari lingkungan juga udh bnyk yg mikir kalo ndk sembuh coba ke alternatif gitu yaa.	
20	S	Iya kak kayak gitu.	
21	P	Nah, setelah sembuh, Wanda punya keyakinan tertentu ndak tentang pengobatan alternatif? Misalnya tiap ada sakit Wanda yakin bsa sembuh kalo ke alternatif lagi.	
22	S	Ndak juga sih kak, karena sekarang Wanda jarang sakit juga, paling kalau demam tu demam panas biasa, pilek batuk gt	
23	P	Tapi kalo misalnya Wanda amit-amitnya sakit lg, Wanda lebih milih ke dokter dluan atau langsung ke alternatif?	

24	S	Wanda milihnya ke dokter dlu, tapi kalau ndk ada perubahan, Wanda milihnya ke alternatif	Kemungkinan Penyakit Supranatural
25	P	Okeeee, paham-paham. Oh iyaaa, dulu waktu masih kecil A pernah ada kejadian yg buat trauma gitu ndak?	
26	S	Kejadian trauma sih ndak ada kak	
27	P	Kalo yg berhbungan dengan hal" supranatural gitu ndak ada ya? Selain yg Wanda sakit.	Riwayat Kesurupan
28	S	Dulu waktu SMP kan sering ikut kegiatan pramuka, kemah itu kan. Kata teman, Wanda pernah kerasukan. Tapi A ndak ingat gmna kejadiannya.	
29	P	Seumur hidup hanya sekali kah Wanda?	
30	S	Iyaa cuma sekali	
31	P	Wanda lupa siapa yang sembuhkan, waktu itu udah lama sih, waktu pertama-tama Wanda masuk SMP	
32	S	Ohhh udah lama sih ya itu, kalau kesurupan juga emang ndak ingat apa-apa. Taunya udah bangun ya	
33	P	Iyaa Taunya udah bangun, terus rasanya tubuh Wanda tuh udah lemas banget	
34	S	Terus kalo bahas alergi lagi, orang tua afi ada ndk yang alergi?	
35	P	Kalau mereka sih ndak ada ya alergi.	
36	S	Okeokeeee.. Sudah cukup ni Wanda wawancaranya.	

c. Verbatim Partisipan (S3a)

Nama : Natasha

Usia : 17 tahun

Pekerjaan : Pelajar

Jenis Kelamin : Perempuan

No	P & S		Tema Catatan &
1	P	Natasha perkenalkan diri dulu. Mulai dari umur, pekerjaan, dan kemarin sakit apa.	
2	S	Perkenalkan nama Natasha, umur 17 tahun, pekerjaan belum ada karna masih duduk di bangku SMA kelas 12, dan dulu sakit maag.	
3	P	Natasha yang waktu berobat ke tempat kakek tuh karna sakit maag kah? Atau ada sakit lain?	
4	S	Kalau dulu kan secara medis kena maag, tapi kalau tempat kakek dlu karena ada yang ngikut aku kak, kayak ada yang jaga. Tapi dia yg jaga aku tu kakek-kakek, dia sering ikut aku sana sini, makanya aku tu sering sakit.	Kemungkinan Penyakit Supranatural
5	P	Emang waktu itu gejala sakitnya ada apa aja Natasha?	
6	S	Gejala dlu waktu pertama kali sering pingsan, terus sakit-sakit. Pingsan kadang sehari tu sampai 2-3 kali pingsan.	
7	P	Ada segala demam, pusing, batuk pilek gitu ndak Natasha?	
8	S	Kalau segala demam, pusing, batuk pilek tuh dak ada kak	
9	P	Oh iyaa itu kejadiannya tahun berapa dan Natasha ngalamin sering pingsan itu berapa lama?	

10	S	Kejadiannya itu tahun lalu, tahun 2019. Kalau sering pingsan tu hampir sekitar 6 bulan	
11	P	Oh masih baru lah ya?	
12	S	Iyaa kak masih baru-baru	
13	P	Natasha ada sempat ke dokter kah waktu itu?	
14	S	Kalau ke dokter sering kak, sampai kadang masuk rumah sakit. Kadang masuk rumah sakit dalam satu bulan tu 2 kali minimal. Karena sering pingsan, kan secara medis kan kena maag, jadi sering keluar masuk rumah sakit	
15	P	Wah banyak juga yaa. Jadi keluar masuk rumah sakit tu dibidang dokter sakit maag terus gitu ya? Natasha kalau makan gtu teratur kan tapi?	
16	S	Iyaa kan keluar masuk rumah sakit dibidang maag, kalau makan si emang ndak teratur sih kak. Sering makan mie juga makanya kena maag, itu secara medis. Setelah berobat tempat kakek tu ada yg ngikutin, ada kakek-kakek yg ngikut aku.	Adanya Kepercayaan Supranatural Kemungkinan Penyakit Supranatural
17	P	Waktu Natasha kena sakit maag tuh perasaan putri gimana? Ada perasaan sedih kah? Marah kah? Atau biasa aja?	
18	S	Kalau perasaan sedih sih kak karena keluar masuk rumah sakit terus tiap bulan, sedih sih.	Perasaan Sedih karena Tidak Bisa Ikut Kegiatan dan Berkumpul Bersama Teman
19	P	Karena sering keluar masuk tuh Natasha jadi sering ndak kesekolah juga kah jadinya?	
20	S	Iyaa kak sering ijin juga sekolah gara-gara sering sakit, sampai-sampai suruh mama dan bapak berenti dulu setahun biar ndk sakit lagi, biar suruh istirahat satu tahun tu, tapi aku ndak mau.	Perasaan Sedih karena Tidak Bisa Ikut Kegiatan dan Berkumpul Bersama Teman

21	P	Terus sebelum Natasha dibilang kakek ada yg ngikut, Natasha ada berasa ndak kalo memang ada yg aneh gtu? Kyk mungkin ada kejadian aneh	
22	S	Kalau berasa si dak ada si kak, kalau berasa sih dak ada, Cuma sebelum berobat ke tmpt kakek tu ada mimpi gitulah, mimpi yang aneh gitu.	
23	P	Natasha masih ingat ndk mimpinya kayak gmna?	
24	S	Mimpinya tuh ada cahaya putih di depan, terus ada orang yang pake baju jubah warna putih juga	
25	P	Tapi dia ndak ada ngomong apa apa kah? Cuma nampak gitu jak kah?	
26	S	Ndak ngomng apa apa, Cuma nampakkan diri jak, terus ada cahaya putih gitu	
27	P	Natasha takut ndak waktu habis mimpi gitu? Mimpinya tuh bikin Natasha teringat sama sakitnya Natasha kah? Atau Natasha masih bingung gtu?	
28	S	Bingung si sama mimpi tu, karna sering sering sakit, terus ada mimpi kayak gitu kan takut jak, tapi disuruh mereka mama dan bapak berdoa jak supaya kalo ketemu mimpi tuh ilang segala penyakit.	
29	P	Natasha sebenarnya percaya ndak sama hal-hal yang supranatural gitu? Pernah ngalamin kejadian aneh lain ndak sebelum Natasha sering sakit?	
30	S	Kalau hal-hal supranatural kyk gtu sih dak percaya kak, Terus kalo pernah ngalamin kejadian aneh tuh dak pernah si kak, biasa biasa aja kayak kalo udah terjadi tu udahlah.	Kemungkinan Penyakit Supranatural
31	P	Kmren yang ngajak Natasha ke tempat kakek tuh siapa?	
32	S	Kemarin yang ngajak ke tempat kakek tuh sih mama dan bapak nyaranin tempat kakek jak kata mereka yaudalah tempat kakek jak ndak papa	Disuruh Keluarga
33	P	Sebelumnya bapak sama mamak dah pernah ada sakit juga kah Natasha? Dah pernah dibawa ke	

		tempat kakek juga?	
34	S	Ndak kak, ndak pernah	
35	P	Apa alasan Natasha waktu itu mau diajak bapak mama ke tempat kakek?	
36	S	Karena kan udah ngalamin mimpi tu yg ada cahaya putih di depan tu, terus mereka ngajak tempat kakek kata mereka, ada yg ikutin gitu kak makanya sering pingsan, makanya disuruh tempat kakek jak.  Dulu kan rambut aku Panjang sampai pantat Panjang rambutnya, jadi orang-orang tu sering takut karena liat aku kak	Adanya Kepercayaan Supranatural  Kemungkinan Penyakit Supranatural  Disuruh Keluarga
37	P	Padahal bagus yaa rambutnya panjang, ngapa orang" bisa takut.	
38	S	Mungkin karna keliatan macam kuntilanak kak makanya orang-orang takut	Adanya Kepercayaan Supranatural
39	P	Hahaha orang-orang liatnya pas malam kali makanya ndak nampak bagusnya	
40	S	Hahah mungkin kak	
41	P	Natasha diantar mama bapak kah waktu ketempat kakek?	
42	S	Kakek ditelpon mereka mama bapak disuruh kerumah	Proses Pengobatan Non-Medis Mudah
43	P	Kira-kira Natasha tau ndak mereka mama bapak bisa tau kakek bsa sembuhkan tu dari mana	
44	S	Mama dengan bapak si memang dah tau kalau kakek tu bisa sembuhkan orang yang sakit sakit gitu tuh	Pengalaman Mengobati Penyakit (Pengalaman Diri Sendiri, Keluarga, Lingkungan Sekitar)

45	P	Tau dari orang-orang jga kah?	
46	S	Iya kalau dari orang-orang sih ada sih yg nyaranin tempat kakek, siapa tau ada gini gini kan	
47	P	Di daerah Natasha emang masih banyak kan yg sering berobat ke kakek gitu?	
48	S	Kalau daerah aku sih jarang kak, sekarang jarang sih, mungkin ada orang-orang dari luar ke tempat kakek, tapi di daerah ku jarang kak	
49	P	Pas pertama kali kakek blg ada yg ngikutin Natasha tuh putri langsung percaya ndak? Atau pas diobati lalu sembuh baru Natasha percaya?	
50	S	Kalau langsung percaya sih dak si kak, tapi setelah kakek blg ada yang ngikutin aku tuh, terus aku tu bisa ngeliat hal-hal yang kayak hantu gitu kak. Awal ndak percaya, karna kakek blg aku punya indra bisa liat hal-hal gitu, baru aku percaya. Sampe aku ada dikasi kakek untuk jagain, ada benang ada tali diikat dipunggung, ndak boleh dilepas, tapi kalo dilepas barang ni balik lagi dengan aku	Adanya Kepercayaan Supranatural
51	P	Sering juga ndk putri liat yg aneh"? Kakak dlu juga gitu putri, kakak waktu kuliah di Semarang dikasi barang gitu juga sama kakek, tapi ndak pernah kakak pake	
52	S	Iyaa belum sampe keliatan benar sih kak, tapi hanya baru bisa liat sekilas sekilas gitu lah, belum seutuhnya ngeliat benar kayak gimana barang gitu tuh	
53	P	Coba Natasha ceritakan waktu diobati tu prosesnya gimana??	
54	S	Cara diobatannya tu dulu awalnya tu kakek doakan dulu la baru dia cerita kalo aku punya indra yg bisa negliat hal-hal kyk gitu kak, baru dikasi kakek barang yg jagain aku kak, kayak benang-benang gitu kak	Proses Pengobatan
55	P	Ohh berarti Natasha ndak ada yg dikasi obat kayak disuruh mnum air atau di oles gitu ya? Berarti emang dikasi barang yg kyk benang-benang tu?	

56	S	Kalau dikasi obat si ndk ada kak	
57	P	Itu putri pake berapa lama benang"ny	
58	S	Sekarang dah hampir berapa tahun ya, lupa juga kak. Terus kalo benangnya tu ilang, dia balik lagi kak dengan aku.	
59	P	Itu yg benar" ditalikan dipunggung Natasha gitu? Atau sekarang makenya udh bisa yg cuma dibawa bawa jak?	
60	S	Kalau benang-benang tu masih dipunggung kak, belum dilepas	
61	P	Kalo menurut Natasha sendiri, ngapa benangnya tu bisa balik sendiri gitu ya?	
62	S	Kalo menurut aku sih kak, dia jagain aku, makanya dia balik lagi ketempat aku gitu kan	Adanya Kepercayaan Supranatural
63	P	Natasha ndak ada rasa risih atau apa gitu kah? Kan jadinya ndak enak ndak sih kalo kayak ada barang benang-benang gt di badan kita gtu?	
64	S	Kalau risih sih risih kak, kalo mau tidur tu barang tu suka melilit di punggung	
65	P	Ini Natasha masih pake nya karena memang takut dikacau lagi kah? Walaupun makenya risih	
66	S	Iya kak masih dipakai sampai sekarang tu karna takut, masih trauma yang dulu kan	
67	P	Dikasi tau ndak sampai kapan Natasha harus pakai itu?	
68	S	Kalau dibilang harus pakainya tu sampe kapan, kakek ndak bilang sih kak, tapi kata kakek kalo bisa barang ni ndak usah dilepas, terus kata kakek lagi kalo barang ni ilang dia pasti balik lagi sama aku kak.	
69	P	Setelah putri pake barang tuh, apa yg Natasha rasakan sampe sekarang?	
70	S	Kalau setelah makai barang ni sih kak, kayak ada yg sering ngikutin aku , kemana mana sering ngikutin aku. Tapi dia baik kak, ndak ganggu aku, sering jagain aku	Adanya Kepercayaan Supranatural

71	P	Ohh berasa gitu ya kalo ada yg jaga Natasha ?	
72	S	Iyaa kak berasa ada yg jaga aku sekarang	Adanya Kepercayaan Supranatural
73	P	Berarti dah ndak pernah sakit" lg lah?	
74	S	Puji Tuhan sekarang ndak pernah sakit lagi kak	
75	P	Putri setelah pake barang tu masih ada minum-minum obat ndak? Atau dulu-dulu jak pas sakit benar baru minum obat?	
76	S	Setelah make barang ni, sekarang jarang sih kak ketergantungan obat. Kalo dulu tiap bulan sering beli obat untuk nahan segala sakit maag	Takut Ketergantungan Obat
77	P	Waktu berobat ke tempat kakek, Natasha ada ngerasakan hambatan ndak?	
78	S	Waktu berobat ke tempat kakek sih ndak ada hambatan apa apa sih kak	Proses Pengobatan Non-Medis Mudah
79	P	Berarti lancar-lancar jak yaa	
80	S	Iya lancar-lancar jak kak	Proses Pengobatan Non-Medis Mudah
81	P	Kalo menurut Natasha sendiri, lebih mudah berobat ke rumah sakit kah berobat ke tempat kakek?	
82	S	Berobat ke tempat kakek sih kak, karena kan kalo berobat ke dokter kan disuruh sering makan obat kan, jadi ketergantungan obat, kalo ke tempat kakek kan bsa langsung sembuh kak	Takut Ketergantungan Obat
83	P	Berarti emang waktu ke tempat kakek tu karena kemauan Natasha sendiri ya? Karena pengen cepat sembuh, ndak mau ketergantungan obat gitu?	
84	S	Iya kak, takut juga sih kak, kan ketergantungan obat kan ndak terlalu bagus juga kan, jadi ketempat kakek jak mudah mudahan bisa	Takut Ketergantungan Obat

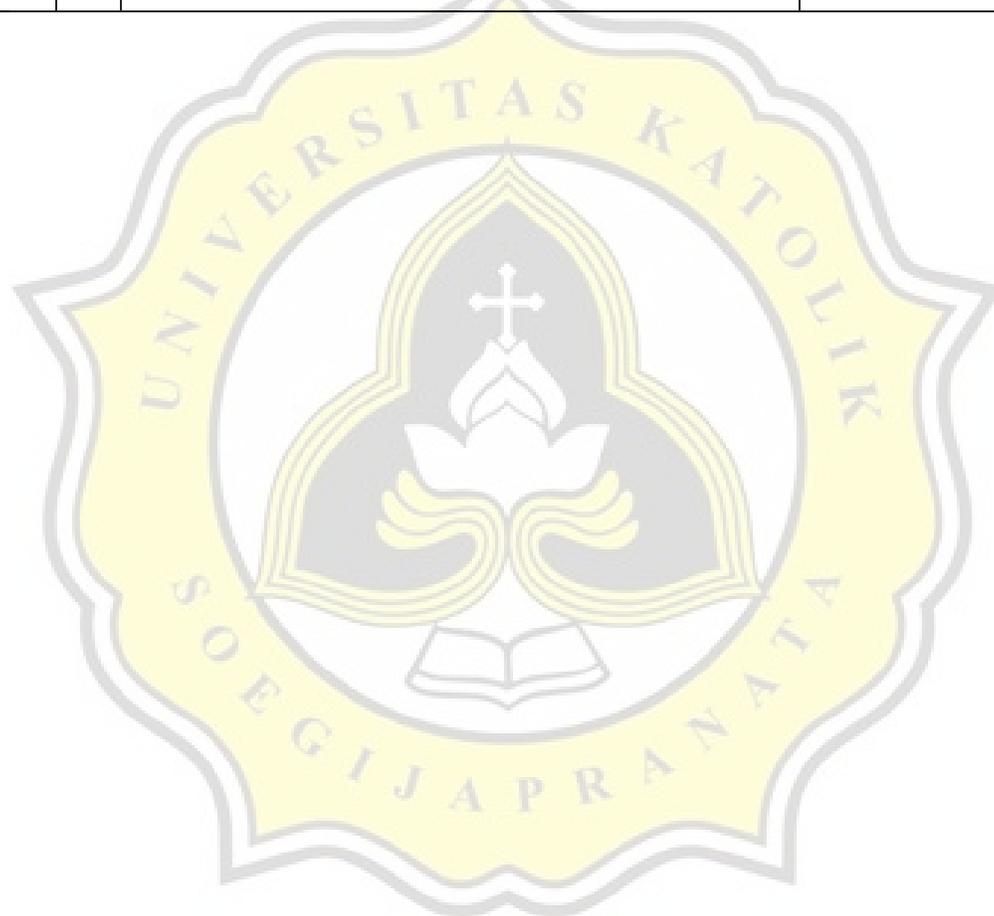
85	P	sembuh gitu lyaaa syukur sekarang udah sembuh yaa, jadi ndak bolong bolong lagi sekolahnyaa, bisa ikut kegiatan lain jugaa	Perasaan Sedih karena Tidak Bisa Ikut Kegiatan dan Berkumpul Bersama Teman
86	S	Iya kak, enak sekarang, ndak sering sering bolos sekolah lagi	
87	P	Natasha kalo dirumah dekat sama siapa? Mama kah bapak? Atau putri ada saudara?	
88	S	Kalau dekat sih, semua keluarga dekat sih kak, bapak mama jga dekat, kakek nenek juga dekat	
89	P	Kalau besok atau kapan sempat kakak nanya mama atau bapak Natasha boleh kah?  Paling pertanyaannya dikit, ndak sebanyak yg kita hari ini	
90	S	Boleh kak, kapan mau? ...	

Wawancara kedua (S3b)

No	P & S		Tema & Catatan
1	P	Waktu Natasha sakit kmren, putri ngerasa itu penyakit serius atau biasa aja?	Takut Ketergantungan Obat
2	S	Aku ngerasa sakit tu biasa-biasa jak sih kak	
3	P	Berarti Natasha emang berobat karena takut ketergantungan obat sama ndak mau masuk rumah sakit terus gitu yaa?	
4	S	Iya kak, karena ndak mau ketergantungan obat, segala keluar masuk keluar masuk rumah sakit kan kak. Jadi berobat ke tempat kakek jak.	
5	P	Apa yang wkt itu bikin Natasha yakin kalo berobat ke tempat kakek pasti bisa sembuh?	

6	S	Kalau masalah yakin tuh kak, emang karna mama bapak nyuruh juga kan kak karena banyak yang berobat tempat kakek, dengar cerita orang kakek bisa sembuhkan orang kyk gitu. Disarankan mama bapak baru kesitu kak, setelah dengar cerita orang berobat tempat kakek bisa sembuh.	Pengalaman Mengobati Penyakit (Pengalaman Diri Sendiri, Keluarga, Lingkungan Sekitar)  Penyakit Tidak Sembuh Walaupun Sudah ke Pengobatan Medis  Disuruh Keluarga
7	P	Natasha sebenarnya ada rasa puas ndk dengan pengobatan medis (kayak minum obat, dll)? Ada ndak perubahan setelah minum obat, walaupun sedikit?	
8	S	Puas kak, sampai segala diimpus, puas benar kadang enek liat obat. Terus ndak ada perubahan sama sekali, walaupun dah keluar masuk rumah sakit berapa kali tapi ndak sembuh-sembuh. Akhirnya berobat ke tmpt kakek jak	Takut Ketergantungan Obat
9	P	Kalau dari segi biaya, pengobatan ke medis sama ke kakek lebih mending yang mana?	
10	S	Kalau dari segi biaya sih, tmpt kakek. Karena tempat kakek sama sekali ndak bayar. Kalau di medis kan sampai juta juta, mana rawat inap, biaya makan. Lebih boros di medis, soalnya tempat kakek ndak dibayar, cukup kita balas budi jak dengan dia.	Biaya Pengobatan Non Medis Murah
11	P	Natasha sebelum sakit-sakit sering bermain sama kawan2 kah? Sering main keluar gitu?	
12	S	Sering kak, dulu sampai segala ikut pramuka, tapi sekarang dah jarang karena dilarang mama dan bapak, takut pingsan. Kalau dulu tiap hari kak sering main-main kerumah kawan, bikin acara	Perasaan Sedih karena Tidak Bisa Ikut Kegiatan dan

		acara kecil kecilan	Berkumpul Bersama Teman
13	P	Pas Natasha sakit, ndak ada lah ikut" acara tuh ya? Dilarang bapak mama juga kan karna sakit?	
14	S	Iya kak sekarang dah jarang sekarang kak, takut segala pingsan kan. Dulu ndk disuruh mama bapak sama sekali, kan lagi sakit.	



#### D. VERBATIM SIGNIFICANT OTHER

##### a. Significant Other (Ayah Wanda)

No	P	
.	&	
	S	
1	P	
2	S	Namaku D, umur 54 tahun, pekerjaan sekarang PNS,sakit apa yang diderita tidak bisa ngomong kurang lebih lamanya satu minggu dulu tuh
3	P	Kemarin waktu awal-awal sakit ada gejala-gejalanya gitu ndak om?
4	S	Gejalanya itu Ketika aku pergi tempat kakek dulu, ngomong jaklah dak bisa, sikit-sikit jak suranya keluar
5	P	Waktu itu udah ada sempat ke dokter gitu kah om?
6	S	Ya belum, belum sempat kedokter saya, baru ketemu saya, sekitar seminggu dah ketemu tu baru aku langsung berobat dengan kakek S
7	P	Oh iya jadi langsung ke kakek ya om, kalo boleh tau disana tu emg belum ada dokter gitu kah om, belum ada rumah sakit gitu, atau gimana?
8	S	Ya betul, betul betul. Waktu itu belum ada kan, tapi saya langsung dengan kakek jak yang jelas kan. Karena perasaan saya tuh dak bisa sembuh kalo dibawa kerumah sakit tu, ndak bisa apa namanya tu, suaranya keluar tu. Saya langsung dengan kakek waktu itu di sungai male.
9	P	Waktu pertama kali yang suaranya ndk bsa keluar tuh om ada mikir apa gak gitu? Udah sempat terpikir ndak gara-gara apa?
10	S	Oke, saya rasa kalo penyakit git utu pasti dari orangt, elga
11	P	Sebelumnya dari keluarga itu emang pernah kaha da penyakit yg dikirim orang gitu, dari keluarga atau dari lingkungan om sana banyak kah?

12	S	Masalah penyakit gitu, saya rasa saya aja yang kena jadi saya merasa kena jadi ndak tau dilain orang tu dia tu kena apa atau kena orang, ndak tau ada orang yg kena seperti saya atau ndak
13	P	Nah waktu itu kan sakit seminggu om, itu berarti ndk bisa ngapa-ngapalaj? Nda bsa kerja gitu? Atau ada ndak kayak gejala lain misalnya ndk bsa ngomong terus ada demam, sakit kepala gitu gitu ada ndk om?
14	S	Ndak ada sakit lain, hanya ndak bsa keluar jak suaranya
15	P	Nah waktu om sakit kemarin, om masih menjalani aktivitas lain ndak? Kayak kerja gitu, atau istirahat dirumah?
16	S	Masih, saya ndak ada istirahat, pokok saya ndak ada istirahat dirumah
17	P	Nah om dapat informasi kalau kakek bisa sembuhkan tuh dari mana om?
18	S	Saya dapat informasi karena diberitahu orang jerenjang juga gitu
19	P	Kemarin waktuberobat tu diantar sama siapa om? Atau om datang sendiri
20	S	Berobat dengan S, di sungai male, aku jalan kaki kesana
21	P	Itu waktu om kerumah kakek itu keluarga tau kah?
22	S	Iya tau keluarga
23	P	Berarti dari keluarga sendiri emng belum ada yg berobat ke pengobatan alternatif itu ya? Baru om kemarin jakkah?
24	S	Iya baru saya juga
25	P	Kemarin proses pengobatannya seperti apa om?
26	S	Nah di tepas (diobati) ,nanti setelah di tepas (diobati), masuk dalam air di depan aku kan, berdiri di depan aku ada gelas, gelas isi air. Nanti air itu berubah, berubah jadi kuning. Nah habis itu saya disuruh dia pulang, dia bilang pasti baik ini pasti baik

27	P	Itu ada pantangan-pantangannya ndak om?
28	S	Kalo ada pantangan, itu om (pengobat) yang pantang, jadi yang tukang kena obat itu dak dikasi pantangan aku
29	P	Nah waktu berobat itu apa yang om rasakan? Ada rasa takut kah bingung kah?
30	S	Tidak ada rasa takut dan bingung saya
31	P	Terus ada hambatan gitu ndk om? Waktu pengobatannya. Berarti emang ndak ada berobat ke dokter ya, langsung ke kakek?
32	S	Iya ndak ada hambatannya tu, saya langsung berserahkan diri dengan dia, dengan om, setelah itu saya langsung pulang
33	P	Terus besoknya benar” langsung sembuh kah om? Ndak ada berasa apa-apa gitu?
34	S	Setelah di obat om, perasaan aku mulai nyaman, Sampai 2-3 hari itu makin nyaman makin nyaman rasanya. Benar kata om.
35	P	Waktu sakit kmren tu om ada ndk perasaan kayak takut ndk bsa kerja lagi, ndak bsa ngomong lagi, takut makin parah.
36	S	Ada takut, takut ndk bisa kerja, takut ndak bisa ngomong, takut ndak bisa berjalan. Pertama kali aku datang ke om sana, tapi setelah penjelasan om katanya ini pasti bagus. Dah.
37	P	Ada dikasi tau kakek ndak om, permasalahannya apa gitu, kok bsa sampe ndk bs ngomong
38	S	Jadi setelah berobat dengan kakek, kakek madah (bilang) aku, hati hati, ndak ada dikasi apa apa lagi

b. Anak Pak Bayu

No	P & S	
1	P	Malam kak, sorry ya ganggu waktunya kakak, jadi ini elga mau wawancara untuk skripsi. Kemarin kan udah sempat wawancara bapaknya kakak kan jadi cuma mau melengkapi datanya gitu lah kak. Jadi ada beberapa pertanyaan tambahan gitu.
2	S	Halo juga Elga. Ya udah langsung aja lah.
3	P	Nah waktu berobat ke kampung tuh kakak masih ingat ndak prosesnya gimana? Proses dari yang bapak kakak sakit sampe yang berobat ke kampung itu mungkin bisa kakak ceritain.
4	S	Benar adik kejadiannya tuh tahun 2017 waktu itu tuh bapak langsung yang dibawa ke rumah sakit tapi itu berobat di kampung dulu karena kita kan disana terbiasa dengan kan kalau sakit tuh cari orang pintar dulu kan takutnya biasa kita kena hujan panas atau karena ada lubang gitu-gitu lah pokoknya. Kalau di kampung waktu itu Bapak tuh ya lumayan lumayan membaik sih cuman seminggu kemudian lagi drop lagi sampai ujung-ujungnya berobat sama menteri di kampung kayak gitu la. Cuman mereka suka nyebutnya menteri kan waktu itu. Terus udah lama sampai mau 3 mingguan kalau nggak salah parahnyaaaranya itu pas ke-3 minggu itu tuh kayak lupa ingatan itu kayak apa sih ih Kayak orang nggak bisa bangun terus tiba-tiba bangun minum air segala itu apa ini cerita ya ceritanya dari itu ya adiknya kakak juga gitu. Tiba-tiba bangun minum air kayak orang kerasukan gitulah jadi panik nih si adek kakak sambungkan dia hubungin keluarga keluarga di kampung kayak tetangga gitu ujung-ujungnya bapak dibawa ke Puskesmas Sedangkan kakak lagi ada di Pontianak terus dibawa ke Puskesmas nih si bapak kan dibawa ke Puskesmas di Puskesmas tidak mampu dibawa lagi ke rumah sakit banget banget sekitar begitulah nggak mampu lagi nih besok lagi ke Pontianak itu disuruh ke rumah sakit rumah sakit Rumah Sakit Bhayangkara. Semua ndak ada alat untuk apa gitu pokoknya buat di kepala karena bapak aneh kayak ndak ingat gitu tapi gimana ya kalau kakak sih nyebutnya kayak bangkit gitu loh nggak sadar tapi tuh makan kayak orang kerasukan lah bawanya. Jadi ujung-ujungnya dibawalah ke rumah sakit Antonius. Dah di Rumah Sakit Antonius di sana diperiksakan dirawat sekitar hampir 4 Minggu kalau nggak salah pertama kali dibawa ke sana tuh bukan yang langsung sakit TB tulang sih lebih ke waktu itu cuman larinya tuh ke TB tulang ujung-ujungnya sampai sekarang yang buat bapak sadar itu pengen itu tadi mungkin sampai dibawa pulang pun Bapak tuh kayak masih belum sadar gitu loh kayak lupa ingatan jadi kalau menurut Kakak Bapak tuh lebih sakitnya tuh lebih ke karena dia kan sakit sakit kepala yang kuat banget

		<p>kan kalau TB tulang. Bapak ada 2 penyakit waktu itu itulah pokoknya itu. Bapak ndak sadar di minggu ke-2 atau ke-3 gitu sampai masuk ke ruang ICU. Sedihlah perasaan kalau udah masuk kurangi situ kita tuh nggak bisa apa ya, ndak bisa ngerawat langsung, ndak bisa ngajak doa sama sama ndak bisa setelkan lagu-lagu rohani. Pokoknya gitu gitu lah kan, masuk nih ruang ICU. nah selama masuk ruang icu, jadi tuh keluarga semua tuh pada gimana ya. Pada takut lah kalau yang namanya udah masuk ruang icu kan berarti udah parah kan dek. Jadi ada oom di jakarta dapat kenalan orang cina, kawannya orang cina. Jadi tuh gimana ya, sebenarnya pengobatannya ni banyak sih kalau pake cara-cara orang pintar, 2 minggu sebelum parah juga udah pernah datangkan segala kyai, dukun bugis. Cuma ini nih lebih bekerja lah maksud kakak. Jadi kalo kita berobat di kampung, kalo berobat sama orang pintar, ndak semuanya cocok di kita. Soalnya kakak liat sendiri di bapaknya kakak kan. Waktu itu, pas berobat sama orang yang cina ini, dia hanya Puji Tuhannya hanya satu malam jak di ruang ICU. besoknya bapak udah boleh keluar dari ruang ICU. jadi dukun yang terakhir ni, loya kalo ndak salah namanya. Jadi tu di rumah di kampung diukur semua segala pintu jendela, pintu warung pintu kamar segala ventilasi juga. Rupanya itu tu ukurannya memang ndak bagus. Ndak bagus banget, jadi mereka yang dikampung. Jadi gini, selama bapak masuk ruang icu ni kan, jadi orang di kampung tu pada sibuk dek, mereka hanya boleh ngerjakan ngukur pintu tu, ngubah ukuran pintu sama ventilasi, hanya dalam waktu 8 jam mereka ngubahnya. Dan ajaibnya bapak langsung boleh keluar dari ruang ICU, kayak gimana ya mau percaya atau endak, pas waktu di obatin dengan cara kayak gitu, perubahannya tuh gimana ya. Cepet banget sih di bapak.</p> <p>Terus si dokter yang nanganin bapak juga ada dokter bagian saraf sama tulang waktu itu sampai yang kayak kok bsa dalam semalam bisa keluar, dokter sampe terheran heran. Sebenarnya katanya ini ndak harus masuk ke ruang ini lho, padahal mererka ndak tau kalo kirta dikampung berobat pake cara kampung dengan orang pintar. Puji Tuhan sekarang udah sehat".</p> <p>Tapi ndk lepas juga dari doa sih dek, doa sama tuhan, waktu itu sempat juga pendoa di pontianak tu doain bapak di rumah sakit.</p>
5	P	Berarti sebelum tau kena penyakit meningitis sama tb tulang berarti udh pernah berobat ke dukun ya kak? Dan waktu sbm ke dokter udh mulai ada gejala" kan kak sampai harus dibawa ke pengobatan yang di dukun. Kakak ngeliatnya gejala bapak gimana?
6	S	Kamu nanyain gejala kenapa diobatin dukun ya? Gitu kan maksudnya? Atau nanyain kenapa dibawa kerumah sakit
7	P	Kan tadi kakak blg sbm ke rs ada kedukun itu ya kak, jadi gejala apa yg muncul sampe kakak sama keluarga bawa bapak ke dukun
8	S	Kalo dibawa ke dukun tu lebih ke itu si dek, orang di kampung tu terbiasa dengan kalo sakit tu dibawa ke orang pintar dlu. Terkecuali dibawa ke orang pintar tu ndak ada masalah apa apa gitu jadi aman aman aja. Tapi waktu itu bapak katanya dibawa ke dukun pertama kali tu katanya kena hujan panas waktu itu
		Terus katanya ada dibelakang, di dapur rumah tu ada nutup lubang, jadi rumah

		kakak di kampung sempat dibikin lubang lagi, soalnya yang tertutup dibuka juga. Gitu awal awal pengobatan kampung tu
9	P	Berarti ada gaksih kak bapak kayak ngerasa pusing” atau sempat demam gitu ya kak
10	S	Iya emang, dia tu pusing nya sampai ndak bisa bangun, panas tinggi, biasa bapak kalau sakit dikit tu mash bisa bangun, yang ini ndak. Makanya sampe berobat kampung dlu kan
11	P	Berarti waktu berobat ke kampung tuh bener bener bapak dalam keadaan gak sadar ya kak? Bukan dari bapak yg minta atau gimana gitu.
12	S	Waktu berobat ke kampung tu masih sadar sih, cuma ya ndak bisa bangun aja gitu. Bisa bangun mungkin pergi makan atau minum karena waktu itu posisi kakak di pontianak, jadi denger cerita dari adek. Jadi waktu berobat kita yang nyuruh orang pintar ke rumah
13	P	Berarti bisa dibilang emg budayanya di daerah sana kalau ada yang sakit dibawa ke pengobatan tradisional dulu, liat kondisinya baru ke medis gitu ya kak. Dan itu berarti turun temurun dak sih kak, kayak kepercayaan itu memang dari lingkungan nya gitu ya kak
14	S	Emang udah tradisi dek, kalo sakit emang ke orang pintar dulu karena lebih dekat, lebih mudah dicari lah
15	P	nah kalo untuk proses pengobatannya yang sama orang pintar tu bapak ada kesusahan ndak sih kak, biasa kanada yang disuruh puasa , minum air gitu, ada kesusahan ndak?
16	S	kalau untuk kesusahannya ndak ada sih dekk, cuma kalo berobat tu paling dikasi air tawar, dilarang minum makan berminyak, ada makanan yang dilarang misalnya pakis, rebung Waktu itu punya bapak sempat buat lubang di samping rumah sih, itu aja sampe sekarang lubang itu tidak ditutup
17	P	Kalo keluarga di kampung gitu ada ndak si kak kepikiran kayak biasanya ada yang mikir kena kacau orang, ada org ndak suka gitu,
18	S	mungkin ada beberapa yang mikir gitu, untuk memastikannya dengan cara berobat kampung tadi, jadi pas berobat kampung keliatan. Kalop kena barang orang atau kacau org tu keliatan si di kampung, cuma waktu itu punya bapak ndak kena orang si, emang sakit
19	P	ohh iya paham kak. Kemaren kan tanya bapak kakak,katanya udah ndak ingat. Saopnya waktu sakit tu benar benar ndak ingat prosesnya gimana, kayak kurang ingat gtu makanya nanya ke kakak. Nah keknya udah cukup sih kak wawancaranya soalnya udah banyak cerita kakak buat ngelengkapi, jadi wawancara nya selesai buat malam ini
20	S	iyaa karena emang bapak sedikitpun ndk ingat, dia sakitnya diapain, pokoknya di rumah tu ndak ingat, sampai ilang ingatan, anaknya dbilang keponakannya, keponakannya dibilang anaknya. Puji tuhan sekarang sehat sehat. Cuma emang kalo nanya bapak udah ndak ingat jalan ceritanya. Kalo masih mau nanya lagi, nanti chat kakak aja.

c. Ibu Natasha

No	P & S	
1	P	Waktu itu Natasha sering bolak balik rumah sakit ya Tante, karena sakit maag?
2	S	Ia,waktu itu Natasha sering bolak balik rumah sakit semitau,sejiram dikarenakan sakit maag
3	P	Waktu itu gejala penyakitnya Natasha seperti apa Tante?
4	S	Awal-awal sering pingsan,hampir setiap hari dia pingsan
5	P	Kalau gejala lain adakah tante? Kayak pusing, sakit perut , atau ada gejala lain?
6	S	Ndak ada keluhan lain hanya sering pingsan saja,kata dokter Hb rendah dan maag kronis
7	P	Kalau pola makan dirumah gitu apakah teratur Tante?
8	S	kalau Pola makan sih teratur
9	P	Natasha sakitnya lumayan lama ya Tante?
10	S	Iya lumayan lama,hampir satu tahun gitu lah
11	P	Gimana perasaan Tante waktu itu ngeliat Natasha sakit??
12	S	Aduh dek,yang pasti nya sangat sedih,dan hampir putus asa juga Tante,Tante pasrah pada Tuhan
13	P	Kata Natasha wkt itu sampai Natasha disuruh istirahat satu tahun tidak sekolah ya Tante, saking parahnya penyakit Natasha?
14	S	Iya, dia disuruh dokter istirahat satu tahun,tp Natasha Ndak mau berhenti sekolah,akhir Tante pindah kan dia sekolah sejiram.

15	P	Pindahkan ke Sejiram lebih dekat gitu kah Tante?
16	S	Iya lebih dekat,dan enak ngontrol makannya yang pasti,soalnya banyak pantangan juga dari dokter
17	P	Pantangannya tuh apa aja Tante kalo boleh tau?
18	S	Ndak boleh makan mie,cabe, dan asam-asam
19	P	Berarti Natasha waktu itu banyak minum obat kah Tante?
20	S	Iya begitulah dek
21	P	Tante puas ndak dengan pengobatan medis/dokter waktu ngobatin Natasha? Atau menurut Tante, perawatan dokter kurang memuaskan gitu
22	S	Kalau ditanya puas Ndak,rasanya Tante tu Ndak puas dengan pengobatan medis,karena apa,masalah makan udah Tante kontrol tapi putri masih sering pingsan,masalah obat,sampai obat yang paling paten kata dokter tapi tetap tidak ada perubahan.
23	P	Jadi bisa dibilang ada rasa putus asa juga ya Tante, berobat ke medis?
24	S	Iya,merasa putus asa pasti ada rasa seperti itu,Tante dan om kepikiran untuk minta tolong beliau mengobati Natasha,Tante cerita semua sama beliau dan puji Tuhan atas bantuan beliau putri bisa sehat sampai sekarang
25	P	Tante dan om tau kalau kakek kebetulan bsa sembuhkan orang-orang dari mana Tante?
26	S	Tante pernah dengar dari orang2, klu beliau bisa mengobati orang,Tante dan om datang minta tolong sama beliau,dan beliau pun bersedia membantu Natasha
27	P	Berarti di daerah tempat tinggal om dan Tante juga masih banyak masyarakat yang ke pengobatan alternatif gitu ya Tante?
28	S	Ndak juga banyak,hanya beberapa orang saja

29	P	Tante kan kebetulan belum pernah berobat sama kakek ya Tante, nah apa yang bikin Tante yakin Natasha bsa sembuh dengan berobat ke kakek?
30	S	Tante memang belum pernah berobat sama beliau,tapi Tante dan om benar2 yakin dan percaya kalau beliau lah bisa menyembuhkan putri
31	P	Karna dengar dari orang orang gitu ya tante? Jadinya Tante yakin?
32	S	Iya
33	P	Kmren kata Natasha, waktu dibawa ke tempat kakek, penyakitnya itu karena ada yg mengikuti Natasha. Apakah benar Tante?
34	S	Iya,ada kakek2 yang sering mengikuti Natasha
35	P	Tanggapan Tante tentang itu bagaimana Tante? Apakah memang sebelumnya Tante ada perasaan kalau ada yang aneh sama Natasha? Selain karena sakitnya yg tidak sembuh-sembuh
36	S	Sebelumnya Ndak pernah ada perasaan aneh2 sama Natasha.
37	P	Berarti memang normal-normal aja ya Tante? Gejalanya hanya yg sering pingsan?
38	S	Dibilang normal Ndak juga,gimana ya,kadang sebelum pingsan dia bisa lihat seperti nenek2 lewat,ada makhluk2 halus yang ganggu dia,kalau dia dah lihat aneh2 pasti pingsan,kadang satu hari bisa 3-4 kali dia pingsan,rasa aneh gitu
	P	Dulu sebelum sering pingsan apakah memang sering liat makhluk-makhluk halus juga Tante? Dari dia kecil gitu?
	S	Dari kecil ndak pernah dia lihat makhluk-makhluk halus,setelah mau masuk SMA baru dia bisa lihat yang yang aneh2
	P	Mulai dari situ juga ya dia sering sakit?
	S	Iya,awal2 Natasha masuk SMA mulai sakit

P	Kalau Tante sendiri, apakah percaya dengan hal-hal supranatural Tante?
S	Setelah Tante lihat sendiri dengan apa yang dialami Natasha Tante percaya
P	Nah, waktu pengobatan sama kakek, Natasha dikasi kayak benang-benang itu ya Tante? Yang katanya dililitkan di punggung?
S	Iya benar, untuk menjaga Natasha, dan dilarang dilepas sampai kapanpun
P	Sekarang Natasha berarti ndak minum-minum obat dari dokter lagi ya Tante? sesudah penyembuhan.
S	Puji Tuhan sekarang Natasha sudah Ndak minum obat lagi
P	Syukurilah Tante kalo Natasha bisa sembuh total. Dah ndak ada lagi pingsan-pingsan kan Tante?
S	Udah ndak pernah lagi pingsan, tapi itu semua berkat kakek, beliau yang sudah menyembuh kan Natasha, tanpa beliau Tante Ndak tau Natasha sekarang seperti apa
P	Puji Tuhan Tante, Elga pun kasian dengar cerita Natasha waktu itu, sampai keluar masuk rumah sakit berbulan-bulan.
S	Itu lah dek, Puji Tuhan Natasha sudah sehat sekarang, Melalui beliau lah Tuhan menyembuhkan Natasha
P	Sudah selesai Tante, wawancaranya. Terimakasih banyak ya Tante udah mau menyempatkan waktu buat wawancara. Semoga Tante Sekeluarga sehat selalu yaa. Amin. Makasih dan selamat beraktivitas kembali Tante
S	Oke sama- sama dek

## INFORMED CONSENT

### A. LEMBAR INFORMASI

1. Penelitian ini berjudul Gambaran *Health Belief Model* Individu yang Pernah Menjalani Pengobatan Alternatif Supranatural dengan Bantuan Dukun.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mendapatkan gambaran proses pengambilan keputusan individu yang pernah menjalani pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun menggunakan *health belief model*.
3. Partisipan dalam penelitian ini dipilih melalui kriteria :
  - Pernah melakukan pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun dalam 5 tahun terakhir
  - Dapat berkomunikasi secara verbal dengan baik
  - Bersedia menjadi partisipan penelitian
4. Penelitian ini akan dilakukan dengan cara wawancara kepada partisipan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tema penelitian.
5. Wawancara akan dilakukan secara langsung dan akan menggunakan alat perekam suara/handphone untuk merekam percakapan
6. Partisipan dalam penelitian ini bebas memilih untuk ikut serta dalam penelitian atau tidak, dan jika telah ikut serta partisipan dibebaskan untuk menarik diri dari penelitian setiap saat tanpa ada akibat apapun yang merugikan dirinya atau kehilangan keuntungan yang merupakan hak partisipan.
7. Partisipan juga akan diberikan waktu untuk mengambil keputusan atau berkonsultasi dengan keluarga/orang lain.

8. Peneliti akan memberikan penjelasan dan menginformasikan kepada partisipan setelah penelitian tentang sifat penelitian, peran mereka, dan tujuan sebenarnya dari penelitian tersebut.
9. Peneliti akan bertanggungjawab untuk memberikan pelayanan kepada partisipan jika terjadi kejadian tidak diinginkan yang terkait langsung dengan penelitian dan biaya pemulihan akan ditanggung sepenuhnya oleh peneliti.
10. Partisipan akan mendapatkan akses terhadap informasi/produk hasil penelitian setelah penelitian selesai berupa data-data tentang dirinya yang tercantum di dalam skripsi.
11. Partisipan dapat menghubungi peneliti melalui :  
Nama : Chirstin Elga  
Alamat : Jalan Martadinata Gang Pala 4 no.19, Pontianak  
No. HP : 08986762093

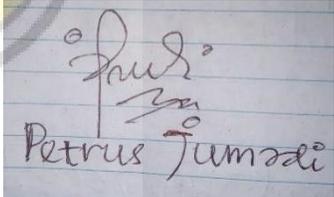
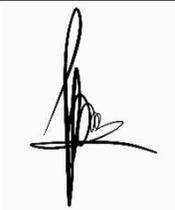


Chirstin Elga

B. LEMBAR PERSETUJUAN

**LEMBAR PERSETUJUAN (LP)  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN**

Saya telah membaca/memperoleh penjelasan dan sepenuhnya menyadari, mengerti, serta memahami tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian ini. Saya juga telah diberi kesempatan untuk bertanya dan telah diberi jawaban memuaskan, juga sewaktu-waktu saya dapat mengundurkan diri dari keikutsertaan. Saya dengan sukarela dan tanpa tekanan/paksaan siapapun memilih **setuju/tidak setuju\***) untuk ikut serta dalam penelitian yang berjudul : Gambaran Health Belief Model Individu yang Pernah Menjalani Pengobatan Alternatif Supranatural dengan Bantuan Dukun

	Tanggal	Tanda Tangan (bila tidak bisa dapat digunakan cap jempol)
Nama Calon Partisipan : Pak Bayu  Usia : 50 tahun  Alamat : Desa Pahauman	Wawancara 1 : Minggu, 25 Juli 2021  Wawancara 2 : Selasa, 3 Agustus 2021  Wawancara 3 : Minggu, 29 Agustus 2021	
Nama Peneliti : Chirstin Elga		

\*) coret yang tidak perlu

## INFORMED CONSENT

### C. LEMBAR INFORMASI

12. Penelitian ini berjudul *Gambaran Health Belief Model Individu yang Pernah Menjalani Pengobatan Alternatif Supranatural dengan Bantuan Dukun.*
13. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mendapatkan gambaran proses pengambilan keputusan individu yang pernah menjalani pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun menggunakan *health belief model.*
14. Partisipan dalam penelitian ini dipilih melalui kriteria :
  - Pernah melakukan pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun dalam 5 tahun terakhir
  - Dapat berkomunikasi secara verbal dengan baik
  - Bersedia menjadi partisipan penelitian
15. Penelitian ini akan dilakukan dengan cara wawancara kepada partisipan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tema penelitian.
16. Wawancara akan dilakukan secara langsung dan akan menggunakan alat perekam suara/handphone untuk merekam percakapan
17. Partisipan dalam penelitian ini bebas memilih untuk ikut serta dalam penelitian atau tidak, dan jika telah ikut serta partisipan dibebaskan untuk menarik diri dari penelitian setiap saat tanpa ada akibat apapun yang merugikan dirinya atau kehilangan keuntungan yang merupakan hak partisipan.

18. Partisipan juga akan diberikan waktu untuk mengambil keputusan atau berkonsultasi dengan keluarga/orang lain.
19. Peneliti akan memberikan penjelasan dan menginformasikan kepada partisipan setelah penelitian tentang sifat penelitian, peran mereka, dan tujuan sebenarnya dari penelitian tersebut.
20. Peneliti akan bertanggungjawab untuk memberikan pelayanan kepada partisipan jika terjadi kejadian tidak diinginkan yang terkait langsung dengan penelitian dan biaya pemulihan akan ditanggung sepenuhnya oleh peneliti.
21. Partisipan akan mendapatkan akses terhadap informasi/produk hasil penelitian setelah penelitian selesai berupa data-data tentang dirinya yang tercantum di dalam skripsi.
22. Partisipan dapat menghubungi peneliti melalui :
- Nama : Chirstin Elga  
Alamat : Jalan Martadinata Gang Pala 4 no.19, Pontianak  
No. HP : 08986762093



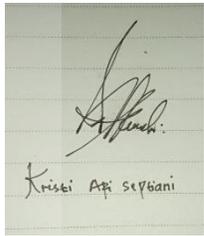
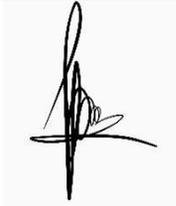
Chirstin Elga



#### D. LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN (LP) UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN

Saya telah membaca/memperoleh penjelasan dan sepenuhnya menyadari, mengerti, serta memahami tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian ini. Saya juga telah diberi kesempatan untuk bertanya dan telah diberi jawaban memuaskan, juga sewaktu-waktu saya dapat mengundurkan diri dari keikutsertaan. Saya dengan sukarela dan tanpa tekanan/paksaan siapapun memilih ~~setuju/tidak setuju~~\*) untuk ikut serta dalam penelitian yang berjudul : Gambaran Health Belief Model Individu yang Pernah Menjalani Pengobatan Alternatif Supranatural dengan Bantuan Dukun

	Tanggal	Tanda Tangan (bila tidak bisa dapat digunakan cap jempol)
Nama Calon Partisipan : Wanda  Usia : 16 tahun  Alamat : Desa Jeranjang	Wawancara 1 : Minggu, 14 November 2021  Wawancara 2 : Selasa, 30 November	
Nama Peneliti : Chirstin Elga		

\*) coret yang tidak perlu

## INFORMED CONSENT

### E. LEMBAR INFORMASI

23. Penelitian ini berjudul Gambaran *Health Belief Model* Individu yang Pernah Menjalani Pengobatan Alternatif Supranatural dengan Bantuan Dukun.
24. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mendapatkan gambaran proses pengambilan keputusan individu yang pernah menjalani pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun menggunakan *health belief model*.
25. Partisipan dalam penelitian ini dipilih melalui kriteria :
- Pernah melakukan pengobatan alternatif supranatural dengan bantuan dukun dalam 5 tahun terakhir
  - Dapat berkomunikasi secara verbal dengan baik
  - Bersedia menjadi partisipan penelitian
26. Penelitian ini akan dilakukan dengan cara wawancara kepada partisipan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tema penelitian.
27. Wawancara akan dilakukan secara langsung dan akan menggunakan alat perekam suara/handphone untuk merekam percakapan
28. Partisipan dalam penelitian ini bebas memilih untuk ikut serta dalam penelitian atau tidak, dan jika telah ikut serta partisipan dibebaskan untuk menarik diri dari penelitian setiap saat tanpa ada akibat apapun yang merugikan dirinya atau kehilangan keuntungan yang merupakan hak partisipan.
29. Partisipan juga akan diberikan waktu untuk mengambil keputusan atau berkonsultasi dengan keluarga/orang lain.

30. Peneliti akan memberikan penjelasan dan menginformasikan kepada partisipan setelah penelitian tentang sifat penelitian, peran mereka, dan tujuan sebenarnya dari penelitian tersebut.

31. Peneliti akan bertanggungjawab untuk memberikan pelayanan kepada partisipan jika terjadi kejadian tidak diinginkan yang terkait langsung dengan penelitian dan biaya pemulihan akan ditanggung sepenuhnya oleh peneliti.

32. Partisipan akan mendapatkan akses terhadap informasi/produk hasil penelitian setelah penelitian selesai berupa data-data tentang dirinya yang tercantum di dalam skripsi.

33. Partisipan dapat menghubungi peneliti melalui :

Nama : Chirstin Elga

Alamat : Jalan Martadinata Gang Pala 4 no.19, Pontianak

No. HP : 08986762093

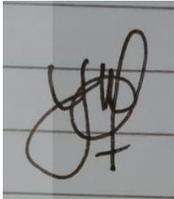
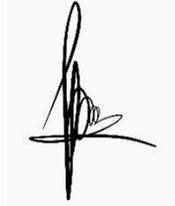


Chirstin Elga

F. LEMBAR PERSETUJUAN

**LEMBAR PERSETUJUAN (LP)  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN**

Saya telah membaca/memperoleh penjelasan dan sepenuhnya menyadari, mengerti, serta memahami tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian ini. Saya juga telah diberi kesempatan untuk bertanya dan telah diberi jawaban memuaskan, juga sewaktu-waktu saya dapat mengundurkan diri dari keikutsertaan. Saya dengan sukarela dan tanpa tekanan/paksaan siapapun memilih ~~setuju/tidak setuju~~\*) untuk ikut serta dalam penelitian yang berjudul : Gambaran Health Belief Model Individu yang Pernah Menjalani Pengobatan Alternatif Supranatural dengan Bantuan Dukun

	Tanggal	Tanda Tangan (bila tidak bisa dapat digunakan cap jempol)
Nama Calon Partisipan : Natasha	Wawancara 1 : Sabtu, 20 November 2021	
Usia : 17 tahun Alamat : Desa Sejiram	Wawancara 2 : Sabtu, 20 November 2021	
Nama Peneliti : Chirstin Elga		

\*) coret yang tidak perlu

PAPER NAME

**Plagiasi Ulang\_17.E1.0115 Chirstin Elga**

---

WORD COUNT

**21982 Words**

CHARACTER COUNT

**148706 Characters**

PAGE COUNT

**122 Pages**

FILE SIZE

**635.5KB**

SUBMISSION DATE

**Jul 5, 2022 11:13 AM GMT+7**

REPORT DATE

**Jul 5, 2022 11:23 AM GMT+7**

---

● **13% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 12% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 6% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)